KEGIATAN EKTRAKURIKULER FORUM ANNISA DALAM UPAYA MENANAMKAN NILAI AKHLAK SISWI DI SMP N 6 KEC. KAPUR IXKAB. LIMA PULUH KOTA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Mengikuti Sidang Munaqasah
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Acc
pemb. I untuk
di lanjut kan
ke Sidang munaqasyah
26 2019
07

acc ke pembimbing I

Jasmienti, M.pd

DISUSUN OLEH:

MEGA NOVITA
NIM. 2115.024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
2018M/1440H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal dengan judul **“Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Dalam Upaya Menanamkan Nilai Akhlak Siswi Di SMP N 6 KEC. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota ”** yang telah disusun oleh saudara **MEGA NOVITA, NIM: 2115.024**telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munakasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, Juni 2019

DosenPembimbing I	**DosenPembimbing II**
Drs. Alimir, M.Pd.I	**Jasmienti, M.Pd**
NIP. 197007102001121004	NIP.197504012009122001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MEGA NOVITA

NIM : 2115.024

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi: Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Dalam Upaya Menanamkan Nilai Akhlak Di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi ini saya dengan judul di atas adalah benar karya saya sendiri, demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebabaimana mestinya.

Bukittinggi, Juni 2019

Saya Yang Menyatakan

MEGA NOVITA
NIM. 2115.024

ABSTRAK

Mega Novita. **Nim** 2115.024. Skripsi Ini Berjudul **Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Dalam Upaya Menanamkan Nilai Akhlak Siswi Di SMPN 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota**. Pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Latar belakang penilitian ini adalah kondisi akhlak sebagian peserta didik yang masih jauh dari nilai-nilai keislaman. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya peserta didik yang berprilaku kurang mencerminkan dari ajaran agama Islam, seperti berbicara kotor, berpakaian tidak sesuai dengan syaria Islam dan perbuatan lainya yang tidak pantas meskipun sudah dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa. kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa ini dilakukan satu kali dalam satu minggu dan belum maksimal dalam membentuk akhlak siswi.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field* research) yang bersifat kualitatif deskriptif dimana penelitian ini memberikan gambaran terhadap kejadian yang terjadi di lapangan sesuai dengan data dan informasi yang di peroleh. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara terstruktur. Adapun analisi data dilakukan dengan menelaah seluruh data, kemudian melakukan penyeleksian kembali terhadap data yang ada, kemudian melakukan display data, verivikasi data dan mengklasifikasikan data yang telah didapatkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagaimana bentuk kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa dalam upaya menanamkan nilai akhlak siwi di SMPN 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurekuler Forum Annisa dilakukan dengan adanya perencanaan terlebih dahulu kemudian adanya proses kegiatan dan kemudian dilakukan tahap evaluasi. Pada pelaksanaan kegiatan Forum Annisa tidak adanya evaluasi secara maksimal, karena evaluasi hanya dilakukan pada kegiatan kerterampilan saja. Kegiatan keagamaan pada Forum Annisa terbagi atas kajian keagamaan dan untuk kegiatan non keagamaan meliputi kajian tata busana dan kegiatan keterampilan. Kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa dalam upaya menanamkan nilai akhlak siwi di SMPN 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota dilakukan agar nantinya siswi dapat menerapkan dan dapat berakhlak mulia sesuai dengan syariat Islam. Hasil ekstrakurikuler Forum Annisa dalam upaya menanamkan nilai akhlak siwi di SMPN 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota dikatakan belum dapat memenuhi tujuan dari kegiatan Forum Annisa tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya peserta didik perempuan yang akhlaknya belum sesuai dengan syariat Islam. Bebrapa peserta didik ada yang merasakan manfaat dari kegiatan Forum Annisa, namun ada juga beberapa peserta didik yang tidak merasakan manfaat dari kegiatan Forum Annisa.

Kata kunci: Kegiatan Forum Annisa, Upaya Menanamkan Nilai Akhlak

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Dalam Upaya Menanamkan Nilai Akhlak Siswi Di SMPN 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah kebenaran dan meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhi oleh Allah SWT.

Penghargaan dan cinta besar kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan kasih sayang dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini serta meraih cita-cita. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terimakasih kepada:

1. Rektor Dr. Ridha Ahida, M. Hum dan wakil rektor I Dr. Asyari, S. Ag, M. Si dan wakil rektor II Dr. Novi Hendri, M. Ag dan wakil rektor III Dr. Miswardi, M. Hum IAIN Bukittinggi.
2. Dekan falkutas Tarbiyah Ilmu Keguruan Dr. Zulfani Sesmiarni, M.Pd wakil dekan I Dr. Iswantir, M. Ag wakil dekan II Charles, S. Ag, M. Pdi dan wakil dekan III Dr. Supratman, M. Kom.

3. Ketua jurusan Salmiati, M. Ag serta jajaran IAIN Bukittinggi.
4. Bapak Drs. Alimir, M.Pd.I dan ibu Jasmienti, Pd Selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Pimpinan serta karyawan/i perpustakaan IAIN Bukittinggiyang telah menyediakan literatur yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen serta karyawan/ i IAIN Bukittinggi yang telah memberikan penulis berbagai ilmu di peguruan tinggi ini.
7. Pimpinan serta karyawan/i perpustakaan IAIN Bukittinggi yang telah menyedia fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Idrizal, S. Pd kepala sekolah SMPN 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota.
9. Guru pembimbing Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Di SMPN 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota yang telah memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Karyawan/i SMPN 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota yang telah memberikan fasilitas dan layanan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Siswi SMPN 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota yang telah memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh pihak keluarga yang telah memberikan motivasi penulis dalam menyesai skripsi ini.

13. Teman-teman yang seperjuangan dengan penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam memberikan ide dan masukan terhadap skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulis skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumya.

Bukittinggi, Februari 2019

Penulis

Mega Novita

2115.024

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan Masalah 10

C. Rumusan Masalah 11

D. Tujuan Penelitian..... 11

E. Kegunaan Penelitian..... 11

F. Penjelasan Judul..... 12

G. Sistematika Penulisan..... 14

BAB II LANDASAN TEORI..... 16

A. Kegiatan Ekstrakurikuler 16

1. Pengertian..... 16

2. Karakteristik Kegiatan Ekstrakurikuler 17

3. Tujuan 18

4. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler 19

5. Bentuk Kegiatan 22

B. Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa 23

1. Pengertian..... 23

2. Tujuan Dan Fungsi Kegiatan Forum Annisa 24

3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler 25

4. Kegiatan Forum Annisa 26

C. Akhlak 28

1. Pengertian Akhlak 28

2. Pembagian Akhlak 32

3. Manfaat Akhlak Yang Mulia 45

BAB III METODE PENELITIAN..... 52

A. Jenis Penelitian 52

B. Lokasi Penelitian 53

C. Informan..... 53

D. Pengumpulan Data..... 54

1. Observasi 54

2. Wawancara 55

E. Teknik Analisis Data..... 55

F. Teknik Keabsahan Data 56

BAB IV HASIL PENELITIAN 58

A. Temuan umum 58

1. Struktur Pelaksana Kegiatan Forum Annisa 58

2. Peserta Kegiatan Forum Annisa 59

B. Temuan khusus 60

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa

di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota 60

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa

di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota 68

C. Analisi temuan peneliti 80

BAB V PENUTUP 87

A. Kesimpulan 87

B. Saran 89

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Peserta Kegiatan Forum Annisa di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota 59
2. Perencanaan kegiatan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota 61
3. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota 63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak siswa yang menyimpang dari nilai-nilai moral yang ada di masyarakat. Banyak sekali pemberitaan mengenai para siswa yang cenderung kepada hal-hal yang negatif seperti perkelahian, pencemoohan, berprilaku yang tidak senono, penggunaan narkoba, perzinaan, dan lain sebagainya. Kasus-kasus tersebut seperti benang kusut yang sulit dicari mana pangkalnya dan mana pula ujungnya.

Banyak orang menganggap bahwa kasus tersebut disebabkan oleh kurangya nilai religius yang ditanamkan oleh lingkungan keluarga, lemahnya pendidikan agama dan etika di sekolah serta pengaruh dari luar seperti internet, budaya asing, game, dan media sosial yang telah beredar di masyarakat. Memang benar bahwa beberapa faktor tersebut berperan dalam mempengaruhi siswa akan tetapi, tidak ada satupun dari faktor-faktor diatas yang berperan dominan dalam mempengaruhi kehidupan siswa.

Sebenarnya faktor yang menimbulkan kemerosotan moral dikalangan pelajar sangatlah banyak salah satu diantaranya adalah kurang tertanamnya jiwa agama dalam tiap-tiap individu. Khususnya bagi pelajar, mereka yang kurang menghayati dan mengamalkan nilai serta norma-norma agama, hal ini menjadikan pribadi mereka labil dan mudah terpengaruh oleh hal-hal yang berbau negatif dan berdampak buruk yang akan mereka bawa kedalam lingkungangan keluarga, sekolah maupun masyarakat luas.

Realita diatas mendorong timbulnya berbagai gugatan terhadap efektifitas pendidikan agama yang selama ini dipandang oleh sebagian besar masyarakat telah gagal dalam membangun karakter dan akhlak para pelajar dengan nilai-nilai moral serta mampu menjawab tantangan zaman yang terus berubah. Terlebih lagi dalam hal ini, dunia pendidikan yang mengambil peran sebagai pusat pengembangan ilmu dan SDM, pusat sumber daya penelitian dan sekaligus pusat kebudayaan kurang berhasil kalau telah dikatakan gagal dalam menjalankan misinya. Sistem pendidikan yang dikembangkan selama ini lebih mengarah pada pengisian kognitif siswa, sehingga melahirkan lulusan yang cerdas tapi kurang bermoral.[1]

Dalam Islam, manusia terlahir dilengkapi dengan sifat kearifan (fitrah) yaitu sifat untuk cendrung kepada kebenaran. Sifat tersebut merupakan bawaan semua manusia tanpa terkecuali. Hal ini menunjukan bahwa semua manusia berpotensi menjadi baik karena manusia sudah dilengkapi dengan sifat bawaan yang baik.[2]

Dari paparan diatas, dijelaskan bahwa siswa memiliki potensi untuk memiliki nilai religius terutama dibidang akhlak. Akhlak adalah tata cara pergaulan atau bagaimana seorang hamba berhubungan dengan Allah sebagai Khaliknya, dan bagaimana manusia bergaul dengan sesama manusia lainnya. Islam sangat menginginkan suatu masyarakat yang berakhlak mulia.[3] Akhlak

---

[1] A. Qodri Azizy, *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial: Mendidik Anak Sukses Masa Depan, Pandai Dan Bermanfaat,* (Semarang: Aneka Ilmu, 2002), hal 10-14

[2] Iskandar Al-Warisy, *Pemikiran Islam Ilmiyah Menjawab Tantangan Zaman* (Surabaya: Penerbit Yayasan Al-Kahfi, 2012) hal 106

[3] Muhammad, Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Muslim Berkah Mulia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 6

yang mulia ini demikian ditekankan karena disamping akan membawa kebahagiaan bagi individu, juga sekaligus membawa kebahagiaan bagi masyarakat pada umumnya. Dengan kata lain, bahwa akhlak utama yang ditampilkan seseorang, manfaatnya adalah untuk orang yang bersangkutan.

Akan tetapi ada beberapa faktor yang dapat menyimpangkan para siswa dari akhlak mulia tersebut, salah satunya adalah lingkungan. Lingkungan adalah faktor penting untuk membentuk seorang siswa. Baik atau tidaknya perilaku seorang siswa tergantung pada lingkungan disekitar siswa itu sendiri.

Oleh karena itu, diperlukan suatu lingkungan yang dapat mendudukung para siswa, agar menjadi siswa yang berakhlak mulia dan salah satu lingkungan yang dapat mendukung pembentukan akhlak ini dapat dilakukan dengan pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan pesrta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlansung dalam lingkungan tetentu. Hal ini disebut juga dengan interaksi pendidikan karena saling berpengaruh antara pendidik dengan peserta didik. Dalam saling mempengaruhi ini peranan pendidik lebih besar, karena kedudukanya sebagai orang dewasa lebih berpengalaman, lebih banyak menguasai nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan.

Pendidikan terkait dengan nilai-nilai berarti memberikan, menanamkan, menumbuhkan, nilai-nilai pada peserta didik. Kata memberikan dan menanamkan nilai lebih menempatkan peserta didik dalam

posisi pasif yaitu menerima, mendapatkan, nilai-nilai tersebut. Kata menumbuhkan nilai memberikan peranan yang lebih aktif kepada peserta didik dimana peserta didik menumbuhkan, mengembangkan sendiri nilai-nilai pada dirinya.

Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya, kearah yang positif baik bagi dirinya maupun lingkunganya. Kemudian, proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam pembentukan dan pengembangan pesrta didik.[4]

UU No 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan menyebutkan:

> "Tujuan pendidikan nasisonal adalah Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Kegiatan pendidikan harus dikembangkan sehingga dapat memberikan peluang kepada siswa untuk berfikir kreatif dan inovatif yang pada akhirnya para siswa sendiri mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk menciptakan siswa yang berkualitas pendidikan yang berada disekolah bertujuan untuk menggembangkan aspek-aspek kemanusian siswa meliputi aspek spiritual, aspek prilaku, aspek ilmu pengetahuan dan aspek keterampilan.

---

[4] Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2007), hal 3-4

Pendidikan terbagi atas tiga macam ada pendidikan forma, non formal dan in formal danl. Pendidikan formal adalah pendidikan terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal terdiri dari pendidikan formal negri dan pendidikan formal swasta. Pendidikan formal ini terstruktur, jelas yang mengelolanya, memiliki sistem yang jelas dan diakui sehingga setiap menyelesaikan satuan pendidikan anak didiknya bisa melanjutkan kejenjang yang paling tinggi.

Pendidikan non formal yaitu jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Hasil pendidikan non formal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah atau pemerintah daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

Sasaran dari pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga mesyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Funsi dari pendidikan non formal ini adalah mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan funsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional

Pendidikan in formal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Hasil pendidikan informal

diakui sama dengan pendidikan formal dan non formal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan.[5]

Oleh karena itu, pembelajaran tidak hanya tertumpu pada kegiatan intrakurikuler saja akan tetapi, juga harus didukung oleh kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait lansung maupun tidak lansung dengan materi kurikulum sebagai bagian tak terpisah dari tujuan kelembegaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan intrakurikuler dan tidak hanya sebagai pelengkap suatu proses belajar mengajar tapi juga sebagai sarana agar siswa memiliki nilai plus yang bermanfaat dalam masyarakat.[6]

Menurut Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedomaman Kegiatan Ekstrakurikuler yang dikutip oleh Kompri, dalam bukunya Manajemen Pendidikan mejelaskan bahwa ekstrkurikuler adalah:

> "Kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum."

[5] https/www.rpp-silabus.com Pendidikan Indonesia diakses Minggu 19 Mei pukul 20:13 WIB

[6] Popi Sopiatin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Jakarta : Ghalia Indonesia,2010), hal 98

Menurut Peraturan Mentri Pendidikan Republik Indonesia yang dikutip oleh Kompri dalam bukunya manajemen pendidikan mejelaskan bahwa ada visi dan misi kegiatan ekstrkurikuler pada satuan pendidikan.

Visi:

" Berkembangnya potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, dan kemandirian peserta didik secara optimal melalui kegiatan-kegiatan diluar kegiatan intrakurikuler."

Misi:

"Kegiatan ekstrakurikuker pada satuan pendidikan ialah menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih dan diikuti sesuai dengan kebutuhan, bakat, potensi, dan minat peserta didik, kemudian menyelenggarakan sejumlah kegiatan yang menberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengekspresikan dan menganktualisasikan diri secara optimal melalui kegiatan mandiri atu kelompok."[7]

Dari beberapa penjelasan diatas dapat kita simpulkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan untuk proses pengembangan pribadi pesrta didik dalam mencapai tujuan kurikulum kelembagaan sekolah yang dilakukan di luar jam proses belajar mengajar sekolah yang telah ditentukan.

Tujuan kegiatan eksrtakurikuler pada satuan pendidikan adalah meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik kemudian, dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju penbinaan manusia seutuhnya.[8] Kegiatan ekstrakurikuler juga mengarahkan siswa dalam menumbuh kembangkan pribadi siswa yang sehat jasmani dan rohani, bertaqwa kepada Tuhan yang

[7] Kompri, *ManajemenPendidikanKomponen-KomponenElementerKemajuanSekolah*, (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA,2015),hal 226

[8] Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA,2015),hal 227

Maha Esa, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap sesama lingkungan dan alam sekitarnya serta yang berkaitan dengan rasionalitas, emosi, dan spiritual dalam dirinya.[9]

Untuk membangun sekolah yang mempunyai budaya religius yang sesuai dengan Al-Quran dan Hadist seperti membina akhlak siswa, mengembangkan kemampuan, minat, bakat, menambah pengetahuan, membentuk pribadi yang bertaqwa dan beriman khususnya dikalangan siswi (pelajar purti) lembaga sekolah membentuk kegiatan bernuansa keagamaan atau Islamiah yaitu "Forum Annisa". Kegiatan Forum Annisa merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis agama. Dimana kegiatan Forum Annisa merupakan salah satu bagian dari kegiatan ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam). Forum Annisa merupakan kegiatan ektrakurikuler yang sudah dilaksanakan di SMP N 6 kec. Kapur IX kab. Lima Puluh Kota.

SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota yang merupakan salah satu sekolah umum yang berada di Koto Bangun Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota. Di sekolah ini pembinaan kegiatan keagamaan yang bersifat ekstrakurikuler sudah dilaksanakan dengan nama kegiatan ekstrakurikiler Forum Annisa. Kegiatan Forum Annisa ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi semua siswi yang dilaksanakan di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota. Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap hari jum'at pukul 11:15-13.00 WIB, hal ini bertujuan agar para siswi sama mendapatkan ilmu pengetahuan terutama ilmu agama yang besamaan dengan

[9] Popi Sopiatin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Jakarta : Ghalia Indonesia,2010), hal 99-102

para siswa yang mendapatkan ilmu pengetuhuan terutama ilmu agama sewaktu melaksanakan shalat jum'at di masjid. Kegiatan yang dilaksanakan pada Forum Annisa ini antara lain, Kegiatan pendidikan akhlak, Tadarus al-quran, Ibadah dan keterampilan agama, dan Peringatan hari-hari besar islam.

Berdasarkan observasi awal penulis pada tanggal 08 Maret 2019, di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota Kegiatan ini mewajibkan seluruh siswi untuk ikut serta dalam kegitan Forum Annisa ini. Penulis melihat saat dilapangan semua siswi ikut serta dalam kegiatan Forum Annisa hanya ada satu siswi saja yang tidak mengikuti kegiatan Forum Annisa di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota akan tetapi, walaupun semua siswi telah mengikuti kegiatan Forum Annisa disini penulis masih banyak menemukan siswi yang melanggar aturan yang tidak sesuai dengan tujuan kegiatan Forum Annisa itu sendiri. Contohnya berbicara kotor, berbicara kasar bergaya sesuai dengan perkembangan zaman namun tidak sesuai dengan syariat Islam dan perbuatan lainya yang tidak pantas serta berpakaian tidak sesuai dengan syariat Islam seperti, belum memekai hijab, berpakaian ketat.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru pembimbing ibuk Rahmatul Aini beliau mengatakan bahwa:

"Kegiatan Forum Annisa ini merupakan kegiatan eksrakurikuler wajib di ikuti oleh semua siswi SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota. Kegiatan ini nantinya diharapkan dapat menjadi bekal bagi siswi dalam kehidupanya dan juga sebagai materi pengembangan dari mata pelajaran PAI, serta kegiatan ini diadakan supaya siswi juga mendapatkan bekal sama seperti siswa yang juga mendapatkan bekal di masjid saat proses shalat Jum'at. Kegiatan Forum Annisa ini juga akan mempengaruhi nilai rapor pada mata pelajaran PAI siswi. Bagi siswi yang tidak mengikuti kegiatan ini maka siswi

diwajibkan membayar denda sebesar Rp 20.000,- perorang. Setiap pertemuan semua siswi hadir dalam kegiatan Forum Annisa namun ada satu siswi yang tidak mengikuti kegiatan Forum Annisa ini. Hal ini dikarenakan karakter siswi yang tomboy dan setelah ditanya siswi ini menjawab tidak tertarik mengikuti kegiatan ini meskipun sudah ditegur keras. "[10]

Berdasarkan wawancara dengan salah satu siswi Lendra Pratiwi yang yang mengikuti kegitan Forum Annisa namun dia masih jarang memakai jilbab keluar dari rumah, menurutnya mekakai jilbab hanya tuntutan dilinkungan sekolah. Kemudian alasan lain yang ia katakan jika dia memakai jilbab didekat teman-temanya nanti akan ada cemoohan atau ejekan dari teman-temanya seperti dikatakan sok sok alim dan lain sebagainya.[11]

Berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa lain Akifah Aliya juga yang mengikuti kegiatan Forum Annisa namun cara bicaranya yang kurang sopan kepada teman-temanya. Dia beranggapan bahwa hal yang demikian hanya untuk mengikuti tren atau perkembangan zaman saja.[12]

Berdasarkan penelitian, penulis tertarik untuk meneliti tentang **Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Akhlak Siswi di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota.**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas agar permasalahan ini lebih terarah, penulis merumuskan masalah mengenai bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa dalam upaya meningkatkan nilai religius siswi di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota. Bagaimana

[10] Rahmatul Aini, 8 Maret 2019
[11] Lendra Pratiwi, 8 Maret 2019
[12] Akifah Aliya, 8 Maret 2019

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa dalam meningkatkan nilai religius siswi di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa dalam menanamkan nilai akhlak siswi di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota.?
2. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa dalam menanamkan nilai akhlak siswi di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota.?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa dalam menanamkan nilai akhlak siswi di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota.?
2. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa dalam menanamkan nilai akhlak siswi di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis:
   a. Dapat memberikan pengalaman dan wawasan kepada sekolah dan guru serta siwa tentang pentingnya penanaman nilai akhlak.
   b. Mengantarkan peserta didik mecapai tujuan dalam membentuk moralitas, etika dan nilai akhlak sesuia dengan ajaran Islam.

c. Sebagai masukan dan pertimbangan bagi guru pembimbing untuk membuat pedoman dan perencanaan kegiatan ekrakurikuler Forum Annisa di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota.

2. Secara praktis

a. Bagi lembaga sekolah

Untuk menambah dan menumbuhkan inspirasi pada masyarakat sekolah untuk menanamkan nilai akhlak disekolah dan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Guru pembimbing

Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa dalam menanamkan nilai akhlak siswi di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota dan untuk evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa oleh sekolah.

c. Bagi siswa

Untuk inspirasi evaluasi diri bagi siswa dalam menanamkan nilai akhlak pada kehidupan sehari-harinya.

d. Bagi peneliti

Menambah wawasan penulis tentang kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa dalam meningkatkan nilai akhlak siswi di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota.

F. Penjelasan Judul

Untuk lebih memudahkan dalam memahami judul penelitian serta menghindari penafsiran yang berbeda pada judul penelitian ini, maka

penelitian ini perlu adanya penegasan beberapa istilah. Penulis akan menjelaskan beberapa istilah kata penting dari judul diatas:

Kegiatan ekstrakurikuler:

Kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas.[13]

Forum Annisa: Forum Annisa merupakan divisi keputrian ekstrakurikuler dengan koordinator perempuan yang merupakan wadah pengembangan aktifitas perempuan mulai dari mentoring pembelajaran keagamaan sampai dengan pengadaan festival yang secara khusus diperuntukkan bagi perempuan.[14]

Nilai Akhlak: nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan prinsip dan landasan atau metode yang ditentukan oleh wahyu untuk mengatur seluruh perilaku atau hubungan antara seseorang dengan orang lain

[13] Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA,2015),hal 224

[14] Farha Ciciek, Perempuan dilarang Menjadi Pemimpin, dalam penelitianya Penyebaran Ketidakadilan Gender di Sekolah Umum: Studi di Tujuh Kota diakses rabu, 19 Juni 2019 pukul 06.04 WIB

sehingga tujuan kewujudannya di dunia dapat dicapai dengan sempurna[15]

Siswi: Segolongan anggota masyarakat perempuan yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan dan jenis pendidikan tertentu.[16]

SMP N 2 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota:

Merupakan salah satu sekolah umum yang berada di Jorong III Koto bangun Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh kota.

Jadi, yang dimaksud dengan **Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Dalam Meningkatkan Nilai Akhlak Siswi di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota** adalah Kegiatan pendidikan yang bernuansa keagamaan yang diberi nama Forum Annisa kegiatan ini dilakukan diluar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah yang wajib diikuti oleh kaum perempuan (siswi) SMP N 6 Kec. Kapur Ix Kab. Lima Puluh Kota untuk mewujudkan lingkungan dan budaya yang religius serta meningkatkan nilai akhlak siswi SMP N 6 Kec. Kapur Ix Kab. Lima Puluh Kota.

[15] Muhammad, Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Muslim Berkah Mulia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 6

[16] H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008) hal 77

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teoritis

Bab ini membahas mengenai kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa yang terdiri dari kegiatan ekstrakurikuler yang membahas tentang, pengertian, karakteristik, tujuan, pelaksanaan, dan bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ektrakurikuler Forum Annisa yang membahas mengenai pengertian, tujuan dan funsi, bentuk kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa. Kemudian akhlak membahas tentang pengertian akhlak, pembagian akhlak, manfaat dan akhlak yang mulia.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, informant peneliti, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV Hasil penelitian

Bab ini berisi tentang temuan penelitian dan anlisis temuan penelitian

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

BAB II

LADASAN TEORI

A. Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengertian

Kegiatan ekstrakurikuler adalah wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait lansung maupun tidak lansung dengan materi kurikulum, sebagai bagian dari tujuan kelembagaan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang secara intrakurikuler dan tidak hanya sebagai pelengkap suatu proses kegiatan belajar mengajar tetapi juga sebagai sarana agar siswa bernilai plus, selain pelajaran akademis yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat.[1] Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan diluar jam belajar efektif. Biasanya kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan oleh siswa dibawah bimbingan guru yang bersangkutan atau guru ynag ahli dalam bidangnya.

Menurut Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedomaman Kegiatan Ekstrakurikuler yang dikutip oleh Kompri, M.Pd.I dalam bukunya Manajemen Pendidikan mejelaskan bahwa:

> " Ekstrkurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan

[1] Popi Sopiatin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasa Siswa,* (Jakarta : Ghalia Indonesia,2010), hal.99

peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum."[2]

Jadi, kegiatan esktrakulikurer ini merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran di bawah kelembagaan sekolah, dan kegiatan ini dilaksanakan baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah dengan maksud mengembangakan minat, bakat serta kepribadian siswa dan memperluas pengetahuan, wawasan siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

2. Karakteristik Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki karakteristik yaitu:

a. Beberapa bentuk pendidikan ekstrakurikuler yang berbeda ditandai untuk mencapai bermacam – macam tujuan.
b. Keterbatasan adalah suatu perlombaan antara beberapa kegiatan yang dipandang sebagai pendidikan formal dari kegiatan sebagai pelengkap bentuk-bentuk pendidikan formal.
c. Tanggung jawab penyelenggara lembaga pendidikan ekstrakurikuler dibagi atas pengawasan umum, pengawasan pribadi atau kombinasi keduanya.
d. Beberapa lembaga kegiatan ekstrakurikuler didisiplinkan secara ketat terhadap waktu pengajaran, teknologi kelengkapan dan buku-buku bacaan.

[2] Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA,2015),hal 224

e. Metode yang digunakan juga bermacam-macam dari tatap muka atau guru dan kelompok-kelompok belajar sampai penggunaan audio televisi, latihan keliling, demonstrasi, kursus-kursus korenspondensi, alat-alat bantu visual.

f. Penekanan pada penyebaran program teori dan praktek secara relative dari pada pendidikan ekstrakurikuler.

g. Tidak seperti pendidikan formal, tingkat sistem pendidikan ekstrakurikuler terbatas yang diberikan kredensial.

h. Guru-guru dilatih khusus untuk tugas tertentu atau hanya memiliki kualifikasi propesional dimana tidak termasuk indentitas guru.

i. Pemantapan bentuk pendidikan ekstrakurikuler mempunyai dampak pada produksi ekonomi dan perubahan social dalam waktu singkat dari pada kasus pendidikan formal di sekolah.

j. Sebagian besar progam pendidikan ekstrakulikurer dilaksanakan oleh remaja dan orang-orang dewasa secara terbatas pada kehidupan dan pekerjaan.

k. Pendidikan ekstrakurikuler membuat lengkapnya kegiatan pembelajaran. Perananya mencangkup pengetahuan, keterampilan, dan pengaruh pada nilai-nilai program.[3]

3. Tujuan

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah menumbuh kembangkan pribadi siswa yang sehat jasmani dan rohani, bertaqwa kepada kepada

[3] Soelaiman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, (Jakarta :Pt Bumi Aksara) hal 54 - 56

Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam sekitarnya, serta menanamkan sikap sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan positif dibawah tanggung jawab sekolah. Pembimbing diarahkan pada pembimbingan kecakapan hidup yang meliputi kecakapan individual, social, vokasianal, intelektual, dan bimbingan kepemudaan.

Menurut Sutisna (1989) yang dikutip oleh Popi Sopiatin dalam bukunya yang bejudul Manajemen Belajar Berbasis Kepuasa Siswa menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa diharapkan untuk dapat menghasilkan:

a. Menghasilkan individual adalah hasil yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan potensi yang dimilikisiswa.
b. Hasil social adalah hasil yang berhubungan dengan hubungan social dan kemasyarakatan untuk dapat hidup bersama dengan orang lain.
c. Hasil civic dan etis adalah merupakan hasil yang berhubungan dengan adanya persamaan hak dan kewajiban tanpa ada diskriminasi.[4]

4. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang memfasilitasi pengembangan diri siswa dan dapat dilaksanakan diluar jam sekolah maupun pada jam kegiatan belajar mengajar sebagai perluasan

[4] Popi Sopiatin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasa Siswa,* (Jakarta : Ghalia Indonesia,2010), hal 99

dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah. Dalam melaksanakannya, merujuk kepada hal-hal sebagai berikut:

a. Spektrum kegiatan ekstrakurikuler dapat meliputi, antara lain kegiatan keagamaan, olahraga, seni dan budaya, berorganisasi, wirausaha, dan kegiatan sosial lainya.
b. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibina oleh petugas khusus yang ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah.
c. Setiap peserta didik memilii hak yang sama untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuia dengan potensi, minat, dan bakatnya masing-masing.
d. Keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan tnggung jawab bersama antara sekolah dan masyarakat (keluarga dan orang tua).
e. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui pembentukan antara lain kelab-kelab olahraga, sosial, dan kesenian disekolah. Pengaturanya dilakukan oleh pengurus OSIS dibawah bimbingan petugas penaggung jawab kegiatan ekstrakurikuler.
f. Tiap peserta didik wajib mengikuti suatu kegiatan kelab olahraga dan suatu kelab sosial/budaya yang diminatinya.[5]

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini tidak dapat terlepas dari fasilitas yang harus tersedia. Dengan demikian, diperlukan pengelolan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa

[5] Popi Sopiatin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Jakarta : Ghalia Indonesia,2010), hal 101

akan dengan mudah untuk mendapatkanya. Pengelolaan dari fasilitas tersebut bertujuan:

a. Mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan saksama.
b. Mengupayakan pemakain sarana dan prasarana secara tepat dan efesien.
c. Mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala maupun sehari-hari, sehingga keberadaanya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan. Adanya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ini di sekolah, maka waktu senggang siswa dapat terisi dengan kegiatan yang bermanfaat dan aspek kognitif, aspek afektif, serta aspek psikomotorik dapat terwujud sehingga mereka menjadi aktif dan mandiri .

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh sekolah dalam merencanakan kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

a. materi kegiatan yang dapat memberikan manfaat bagi penguasaan materi pelajaran bagi siswa.
b. Ttidak terlau membebani siswa.
c. Dapat memanfaatkan potensi lingkungan sekitar.
d. Tidak mengganggu tugas pokok siswa dan guru.[6]

[6] Popi Sopiatin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasa Siswa,* (Jakarta : Ghalia Indonesia,2010), hal 99-102

5. Bentuk Kegiatan

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah secara umum dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dan jenis meliputi :

a. Pembinaan keimanan dan ketaqwaan
b. Pembinaan berbangsa dan bernegara
c. Pembinaan kepribadian dan akhlak mulia
d. Pembinaan berorganisasi dan kepemimpinan
e. Pembinaan ketermpilan dan kewiraswastaan
f. Pembinaan kesegaran jasmani dan daya kreasi
g. Pembinaan persepsi, aprisiasi, dan kreasi seni

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan tentunya ada rancangan-rancangan kegiatan yang dilakukan. Agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana dengan baik dan memperoleh hasil serta manfaat yang optimal perlu diperhatikan berapa hal berikut:

a. Adanya program kerja atau kerangka acuan yang untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.
b. Kegiatan dilakukan diluar jam belajar efektif.
c. Pemprioritasan program kegiatan ekstrakulrikuler yang akan dilaksanakan oleh sekolah.
d. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut mendapat dukungan orang tua.[7]

[7] Abdul Ranchman Shaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa, (* Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada 2005), hal 173 - 174

B. Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa

1. Pengertian

Forum Annisa berasal dari dua kata, yaitu Forum dan Annisa. Forum adalah tempat berkumpul orang-orang yang memiliki keterkitan terhadap informasi tertentu. Forum ini juga dapat diartikan sebagai tempat dimana orang-orang bisa berkomunikasi secara masal.

Dalam kamus bahasa indonesia forum berarti lembaga atau badan atau sebuah wadah untuk membicarakan kepentigan bersama dalam suatu pertemuan untuk bertukar fikiran. Jadi, forum adalah suatu perkumpulan orang-orang yang memiliki ketertarikan terhadap informasi tertentu dan disana ia dapat bertukar pikiran dan membicarakan kepentingan secara bersama.[8]

Secara struktural Forum Annisa merupakan lembaga otonom dan/atau semi otonom ekstrakurikuler. Forum Annisa merupakan bagian dari divisi keputrian. Di beberapa SMU, Forum Annisa adalah lembaga otonom yang tidak berada di bawah struktur ekstrakurikuler , tetapi berkoordinasi secara langsung kepada Ketua. Sementara di SMUN lainnya, Forum Annisa merupakan divisi keputrian ekstrakurikuler dengan koordinator perempuan. Forum Annisa merupakan wadah pengembangan aktifitas perempuan mulai dari mentoring pembelajaran keagamaan sampai dengan pengadaan festival yang secara khusus diperuntukkan bagi perempuan seperti fistival nasyid putri. Dengan

[8] W.J.S Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal 315

pembentukan forum ini diharapakan dapat meminimalisir *ikhtilat* (interaksi lelaki-perempuan) yang dipercaya akan mengarah ke arah hubungan seks bebas dan mengakibatkan keacauan moral umat manusia. Pada ekstrakurikuler sekolah yang materi pembelajaran agama atau proses *mentoring* nya khusus untuk perempuan yang berisi '*keakhwatan*' yang meliputi:

a. Jilbab dan Busana Muslimah
b. Menjadi Wanita Salehah
c. Peran Wanita dalam Keluarga, Masyarakat dan Negara[9]

2. Tujuan dan fungsi kegiatan forum annisa

a. Menyediakan wadah bagi para siswi untuk membahas lebih luas tentang keagamaan terutama yang berkaitan dengan wanita itu sendiri
b. Menambah wawasan siswi-siswi tentang ilmu agama khususnya berkaitan dengan wanita
c. Menciptakan budaya religius di sekolah dan membaya budaya religius di kehidupan sehari-hari.
d. Membentuk karakter dan akhlak siswa sesuai dengan kepribadian seorang muslimah sejati
e. Membentengi para siswi secara perlahan agar tidak dihanyutkan oleh dampak negatif perkembangan zaman saat ini
f. Menyadarkan kembali kepada para siswi tentang perbuatan yang mendatangkan dosa yang sudah dianggap menjadi suatu hal biasa pada saat ini terutama mengenai pergaulan
g. Membekali siswi dengan pengetahuan agama sebagai pegangan dalam menjalani kehidupan di zaman yang terus berkembang ini.[10]

---

[9] Farha Ciciek, Perempuan dilarang Menjadi Pemimpin, dalam penelitianya Penyebaran Ketidakadilan Gender di Sekolah Umum: Studi di Tujuh Kota diakses rabu, 19 Juni 2019 pukul 06.04 WIB

[10] Rahmatul Aini, Laporan Program Kerja SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2018-2019

3. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

a. Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan serangkaian tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam rangka menetapkan tujuan serta merumuskan dan mengatur cara menggunakan sumber daya yang dimilki untuk memaksimalkan efesiensi dan efektifitas pencapaian tujuan.

b. Proses kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa

Proses kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa adalah rangkaian kegiatan ynag dilakukan sesuai dengan program yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan Forum Annisa dilakukan oleh siswa yang menjadi koordinator baik itu protokol, membaca Al-Qur'an dan sari tilawah, dilanjutkan pemberian materi oleh pembimbing, kemudian pembacaan do'a oleh siswa serta penutupan oleh protokol.

c. Evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa

Kegiatan yang dilakukan untuk menjadi tolak ukur tinggat keberhasilan program dan juga akan menjadi bahan untuk memperbaiki atau meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di sekolah untuk kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa selanjutnya.[11]

[11] Rahmatul Aini, Laporan Program Kerja SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2018-2019

4. Kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa

Banyak macam dan jenis kegiatan Forum Annisa yang dilaksanakan sekolah-sekolah dewasa ini. Namun tidak ada yang sama dalam jenis maupun pengembangannya. Kegiatan Forum Annisa sendiri dibagi menjadi dua, ada kegiataan Forum Annisa yang berhubungan dengan keagamaan dan ada pula yang tidak memiliki hubungan dengan keagamaan.

a. Kegiatan Keagamaan

1) Kajian keagamaan

Kegiatan keagamaan adalah segala perbuatan, perkataan, lahir batin seseorang atau individu yang didasarkan pada nilai-nilai atau norma-norma yang berpangkal pada ajaran-ajaran agama, yang telah menjadi kebiasaan hidup sehari-hari dalam sekolah. Adapun materi-materi yang diulas dari kegiatan keputrian antara lain, akhlak atau pribadi seorang perempuan, fiqh wanita yang memebahas tentang kesehatan wanita, cara berhias seorang wanita dan lain-lain, kemudian memperkenalkan wanitawanita yang tangguh dalam syiar agama dan lain-lain.

b. Non keagamaan

1) Kajian Tata Busana

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, busana diartikan sebagai pakaian atau baju. Istilah busana berasal dari Bahasa Sangsekerta yaitu “bhusana” dan istilah yang populer dalam

Bahasa Indonesia adalah “busana” yang dapat diartikan “pakaian”. Namun, pengertian busana dan pakaian memiliki sedikit perbedaan, busana memiliki konotasi “pakaian yang bagus atau indah” yaitu pakaian yang indah, nyaman dikenakan, enak dipandang dan cocok dengan si pemakai. Sedangkan pakaian adalah bagian dari busana itu sendiri. Dalam materi yang disampaiakan pada kegiatan Forum Annisa, yang didalamnya membahas mengenai tata busana. Sesuai pembahasan fashion atau atau pengertian busana, didalamnya tidak hanya sekedar membahas soal penampilan dan baju saja. Melainkan lebih dalam dan dihubungkan dengan tata cara berbusana yang baik menurut islam.

2) Kepemimpinan Wanita

Dalam kegiatan Forum Annisa dibahas mengenai posisi wanita dalam islam, membahas sejarah-sejarah pada zaman Rasul mengenai kepemimpinan wanita, cerita-cerita kesuksesan wanita pada zaman sahabat, serta memberikan motivasi islami terkait kepemimpinan perempuan. Sehingga siswi yang mengikuti kegiatan Forum Annisa setelah menerima materi kepemimpinan perempuan memiliki wawasan yang baik dan luas.[12]

[12] http://Digilib.uinsby.ac.id//BABII.pdf, diakses 22 juni2019 pukul 08.00 WIB

C. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Secara bahasa akhlak berasal dari bahasa arab yaitu اخلاق yang bentuk jamaknya خلق yang berarti, budi pekerti, tingkah laku, perangai, tabiat. Dan menurut istilah akhlak adalah tata cara pergaulan atau bagaimana seorang hamba berhubungan dengan Allah sebagai Khaliknya, dan bagaimana manusia bergaul dengan sesama manusia lainnya. Islam sangat mementingkan akhlak karena denganya manusia dapat melakukan sesuatu tanpa menyakiti atau menzalimi orang lain dalam setiap tindakan kita selama bergaul dengan manusia dan makhluk Allah yang lain. Ar-Rafi'i dalam karya monumentalnya, wahy al-Qalam, mengatakan: seandainya aku diminta untuk menghimpun kandungan filsafat islam, maka dua kata cukup mengawalinya, yaitu: "keteguhan akhlak". Andaikan filsuf paling terkemuka di dunia diminta untuk rumusan terapi untuk (jiwa) manusia, pasti hanya ada pada dua kata: "keteguhan akhlak" tersebut.

Akhlak juga dapat dipahami sebagai prinsip dan landasan atau metode yang ditentukan oleh wahyu untuk mengatur seluruh perilaku atau hubungan antara seseorang dengan orang lain sehingga tujuan kewujudannya di dunia dapat dicapai dengan sempurna.[13] Jadi dapat disimpulkan bahwa akhlak itu merupakan segala sesuatau yang tercipta, keluar, terpancar dari diri seseorang secara spontan.

---

[13]Muhammad, Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Muslim Berkah Mulia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 6

Dari pengertian tentang akhlak baik dari segi bahasa maupun istilah sebagaimana tersebut diatas tampak erat kaitannya dengan pendidikan, yang pada intimya upaya menginternalisasikan nilai-nilai, ajaran, pengalaman, sikap, dan sistem kehidupan secara holistik, sehingga menjadi sifat, karakter dari peserta didik.

Ada beberapa pemikiran yang mendasari tentang pentingnya membahas akhlak dalam hubungannya dengan pendidika sebagai berikut:

a. Naluri dasar manusia baik secara individu, maupun sosial menginginkan kehidupan yang tertib, aman, damai dan nyaman sehingga memungkinkan mereka dapat mengaktualisasikan seluruh potensinya, berupa cita, rasa, dan karsanya secara optimal dalam bentuk peradaban dan kebudayaan. Untuk mewujudkan keadaan yang demikian diperlukan adanya norma, akhlak, aturan dan nilai-nilai moral yang disepakati bersama dan digunakan sebagai acuan.
b. Akhlak telah menjadi perhatian dan misi para Nabi dan Rasul, serta cita-cita yang ingin diwujudkan para filsuf, pujangga dan lainnya. Para Nabi dan Rasul pada umumnya datang atau diutus oleh Tuhan kepada suatu wilayah yang masyarakatnya dalam keadaan chaos (kacau balau) yang disebabkan oleh akhlaknya yang menyimpang.
c. Karena demikian beratnya memperbaiki akhlak masyarakar, maka akhlak telah menjadi perhatian para filsuf, pujangga dan para pendidik. Mereka berupaya menjelaskan terminologi akhlak dalam hubungannya dengan etika, moral, budi pekerti, adab, dan sopan santun, macam-

macam akhlak dan manfaatnya, serta cara menanamkan akhlak yang mulia dan menghilangkan akhlak yang tercela dari diri seseorang..

d. Bahwa menanamkan akhlak yang mulia dan membersihkan akhlak yang tercela dari diri seseorang adalah termasuk salah satu tugas utama dari pendidikan. Misalnya dapat dilihat dari berbagai rumusan tentang tujuan pendidikan yang pada intinya mewujudkan sosok manusia yang berakhlak..[14]
e. Bahwa inti ajaran agama yang dibawa oleh Nabi dan Rasul, serta nasihat yang dibawah para filsul dan ahli pikir berisikan ajaran tentang akhlak yang mulia. Ajaran tentang akidah dan ibadah dalam agama ditujukan bukan hanya bersifat seremonial dan melahirkan kesalehan individual, melainkan merupakan komitmen untuk mewujudkan akhlak yang mulia serta melahirkan kesalehan sosial.[15]

Dengan diterapkannya akhlak, maka akan terciptanya kehidupan yang tertib, tertib, teratur, aman, damai dan harmonis, sehingga setiap orang akan merasakan kenyamanan yang menyebabkan ia dapat mengaktualisasikan segenap potensi dirinya, yakni berupa cipta (pikiran), rasa (jiwa), dan karsa (panca indera) yang selanjutnya ia menjadi bangsa yang beradab dan berbudaya serta mencapai kemajuan dan kesejahteraan hidupnya secara utuh. Sebaliknya tanpa adanya akhlak , maka manusia

[14]Abuddin, Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam Dan Barat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 205

[15]Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam Dan Barat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 205-209

akan mengalami kehidupan yang kacau. Kelansungan hidup (jiwa), akal, keturunan, harta, dan keamanan akan terancam.

Adapun ciri-ciri dari perbuatan akhlak yang dikemukakan oleh Abuddin Nata yaitu:

a. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya.
b. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran. Ini tidak berarti bahwa pada saat melakukan suatu perbuatan, yang bersangkutan dalam keadaan tidak sadar, hilang ingatan, tidur atau gila. Jadi perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan oleh orang yang sehat akal pikirannya.
c. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tenpa ada paksaan dan tekanan dari luar.[16] Perbuatan akhlak merupakan perbuatan atas dasar kemauan, pilihan dan keputusan sendiri. Oleh karena itu apabila ada orang yang melakukan suatu perbuatan yang dilakukan karena paksaan, tekana, maupun ancaman dari luar, maka perbuatan yang dilakukan bukanlah akhlak dari orang yang melakukannya.
d. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena bersandiwara untuk

[16]Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h. 4- 5

mengetahui perbuatan yang sesungguhnya dapat dilakukan melalui cara yang kontinyu dan terus-menerus.

e. Sejalan dengan ciri yang keempat, perbuatan akhlak (khususnya akhlak yang baik) adalah perbuatan yang dilakukan karena ikhlas semata-mata karena Allah SWT, bukan karena dipuji orang lain atau karena ingin mendapatkan sesuatu pujian.[17] Seseorang yang melakukan suatu perbuatan bukan atas dasar Karena Allah tidak dapat dikatakan dengan perbuatan akhlak.

2. Pembagian Akhlak

a. Akhlak Terhadap Allah Swt

Akhlak yang baik kepada Allah berucap dan bertingkah laku yang terpuji terhadap Allah Swt baik melalui ibadah langsung kepada Allah, seperti shalat, puasa dan sebagainya, maupun melalui perilaku-perilaku tertentu yang mencerminkan hubungan atau komunikasi dengan Allah diluar ibadah itu.

Allah Swt telah mengatur hidup manusia dengan adanya hukum perintah dan larangan. Hukum ini, tidak lain adalah untuk menegakkan keteraturan dan kelancaran hidup manusia itu sendiri. Dalam setiap pelaksanaan hukum tersebut terkandung nilai-nilai akhlak terhadap Allah Swt. Berikut ini beberapa akhlak terhadap Allah Swt :

[17]Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)h. 5-6

1) Beriman

Meyakini wujud dan keesaan Allah serta meyakini apa yang difirmankan-Nya, seperti iman kepada malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari kiamat dan qadha dan qadhar. Beriman merupakan fondamen dari seluruh bangunan akhlak islam. Jika iman telah tertanam didada, maka ia akan memancar kepada seluruh perilaku sehingga membentuk kepribadian yang menggambarkan akhlak islam yaitu akhlak yang mulia.

2) Taat

Patuh kepada segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Sikap taat kepada perintah Allah merupakan sikap yang mendasar setelah beriman, ia merupakan gambaran langsung dari adanya iman di dalam hati.

3) Ikhlas

Melaksanakan perintah Allah dengan pasrah tanpa mengharapkan sesuatu, kecuali keridhaan Allah. Jadi ikhlas itu bukan tanpa pamrih.Tetapi pamrih hanya diharapkan dari Allah berupa keridhaan-Nya. Oleh karena itu, dalam melaksanakannya harus menjaga akhlak sebagai bukti keikhlasan menerima hukum-hukum tersebut.

4) Khusyuk

Bersatunya pikiran dengan perasaan batin dalam perbuatan yang sedang dikerjakannya atau melaksanakan perintah dengan

sungguh-sungguh. Khusyuk melahirkan ketenangan batin dan perasaan pada orang yang melakukannya. Karena itu, segala bentuk perintah yang dilakukan dengan khusyuk melahirkan kebahagiaan hidup.

Ciri-ciri Khusyu' yaitu adanya perasaan nikmat ketika melaksanakannya. Shalat perlu dilakukan dengan khusyu'. Jika orang melakukan shalat tetapi belum khusyu'. Agar khusyu' dalam shalat, sejak niat kita harus sunguh-sungguh hanya terpusat pada perbuatan yang berkaitan dengan shalat. Apa yang dibacakan oleh lidah, dimaknai oleh pikran,diresapi oleh hati dan difokuskan pada Allah yang sedang kita hadapi.

5) Huznudzan

Berbaik sangka kepada Allah. Apa saja yang diberikan-Nya merupakan pilihan yang terbaik untuk manusia. Berprasangka baik kepada Allah merupakan gambaran harapan dan kedekatan seseorang kepada-Nya, sehingga apa saja yan diterimanya dipandang sebagai suatu yang terbaik bagi dirinya. Oleh karena itu, seorang yang huznudzan tidak akan mengalami perasaan kecewa atau putus asa yang berlebihan.

6) Tawakal

Mempercayakan diri kepada Allah dalam melaksanakan suatu rencana. Sikap tawakal merupakan gambaran dari sabar dan menggambarkan kerja keras dan sungguh-sungguh dalam

melaksanakan suatu rencana. Apabila rencana tersebut menghasilkan keinginan yang diharapkan atau gagal dari harapan yang semestinya, ia akan mampu menerimanya tanpa penyesalan.

7) Syukur

Mengungkapkan rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan-Nya.Ungkapan syukur dilakukan dengan kata-kata dan perilaku. Ungkapan dalam bentuk kata-kata adalah mengucapkan hamdalah setiap saat,sedangkan bersyukur dengan perilaku dilakukan dengan cara menggunakan nikmat Allah sesuai dengan semestinya. Misalnya nikmat diberi mata,maka bersyukur terhadap nikmat itu dilakukan dengan menggunakan mata untuk melihat hal-hal yan baik,seperti membaca, mengamati alam dan sebagainya yangmendatangkan manfaat.

8) Sabar

Ketahanan mental dalam menghadapi kenyataan yang menimpa diri kita. Ahli sabar tidak akan mengenal putus asa dalam menjalankan ibadah kepada Allah .Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar. Oleh karena itu, perintah bersabar bukan perintah berdiam diri, tetapi perintah untuk terus berbuat tanpa berputus asa.

9) Bertasbih

Mensucikan Allah dengan ucapan, yaitu dengan memperbanyak mengucapkan subhanallah (maha suci Allah)

serta menjauhkan perilaku yang dapat mengotori nama Allah Yang Maha Suci.

10) Istighfar

Meminta ampun kepada Allah atas segala dosa yan pernah dibuat dengan mengucapkan “ astagfirullahal ‘adzim ’’ (aku memohon ampun kepada Allah yang Maha Agung). Sedangkan istighfar melalui perbuatan dilakukan dengan cara tidak mengulangi dosa atau kesalahan yan telah dilakukan.

11) Takbir

Mengagungkan Allah dengan membaca Allahu Akbar (Allah Maha Besar). Mengagungkan Allah melalui perilaku adalah mengagungkan nama-Nya dalam segala hal, sehingga tidak menjadikan sesuatu melebihi keagunggan Allah. Tidak mengagungkan yang lain melampaui keagunggan Allah dalam berbagai konsep kehidupan,baik melalui kata-kata maupundalam tindakan.

12) Do’a

Meminta kepada Allah apa saja yang diinginkan dengan cara yang baik sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah. Do’a adalah cara membuktikan kelemahan manusia dihadapan Allah, karena itu berdoa merupakan inti dari beribadah. Orang yang tidak suka berdo’a adalah orang yang sombong, sebab ia tidak mengakui kelemahan dirinya dihadapan Allah, merasa mampu

dengan ushanya sendiri. Ia tidak sadar bahwa semua itu berkat izin dari Allah. Jadi, doa merupakan etika bagi seorang hamba dihadapan Allah swt.

Firman Allah dalam Q.s Al- Mukmin sebagai berikut:

وَقَالَ رَبُّكُمُ ٱدْعُونِيٓ أَسْتَجِبْ لَكُمْ ۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

Artinya: Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina".

b. Akhlak Terhadap Rasulullah SAW

Rasulullah adalah manusia yang paling mulia akhlaknya. Beliau sangat dermawan paling dermawan diantara manusia. Beliau sangat menghindari perbuatan dosa, sangat sabar, sangat pemalu melebihi gadis pingitan, berbicara sangat fasih dan jelas, beliau sangat pemberi, beliau juga jujur dan amanah, sangat tawadhu', tidak sombong, tepati janji, penyayang, lembut, suka memaafkan, dan lapang dada. Beliau mencintai orang miskin dan duduk bersama mereka, beliau banyak diam dan tawa beliau adalah senyuman.

Maka oleh sebab itu sepatutnya kita meneladani akhlak rasulullah. Berakhlak kepada rasulullah dapat diartikan suatu sikap yang harus dilakukan manusia kepada Baginda Rasulullah saw. sebagai rasa terima kasih atas perjuangannya membawa umat manusia

ke jalan yang benar. Berakhlak kepada Rasullullah perlu kita lakukan atas dasar :

1) Rasullullah Saw.sangat besar jasanya dalam menyelamatkan manusia dari kehancuran. Beliau banyak mengalami penderitaan lahir batin, namun semua itu diterima dengan ridha.
2) Rasulullah sangat berjasa dalam membina akhlak yang mulia. Pembinan ini dilakukan dengan memerikan contoh teladan yang baik kepada umat manusia.
3) Rasulullah berjasa dalam menjelaskan Al-Qur'an kepada manusia sehingga jelas dan mudah dilaksanakan. Allah berfirman Q.s Al-Jumu'ah: 2 yaitu:

هُوَ ٱلَّذِى بَعَثَ فِى ٱلۡأُمِّيِّـۧنَ رَسُولاً مِّنۡهُمۡ يَتۡلُواْ عَلَيۡهِمۡ ءَايَـٰتِهِۦ وَيُزَكِّيهِمۡ وَيُعَلِّمُهُمُ ٱلۡكِتَـٰبَ وَٱلۡحِكۡمَةَ وَإِن كَانُواْ مِن قَبۡلُ لَفِى ضَلَـٰلٍ مُّبِينٍ ﴿٢﴾

Artinya: Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara merekstrakurikulera, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada merekstrakurikulera, mensucikan merekstrakurikulera dan mengajarkan merekstrakurikulera Kitab dan hikmah (As Sunnah). dan Sesungguhnya merekstrakurikulera sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata,

4) Rasulullah telah mewariskan hadits yang penuh dengan ajaran yang sangat mulia dalam berbagai bidang kehidupan.

Cara Berakhlak Kepada Rasulullah Saw:

1) Ridha dan beriman kepada Rasulullah. Ridha dan beriman kepada rasulullah merupakan sesuatu yang harus kita nyatakan. Kita mengakui kerasulannya dan menerima segala ajaran yang disampaikannya.
2) Mentaati dan mengikuti Rasulullah. Mentaati dan mengikuti Rasulullah merupakan sesuatu yang bersifat mutlak bagi orang-orang yang beriman. Allah Swt akan menempatkan orang-orang yang mentaati Allah dan Rasul kedalam derajat yang tinggi dan mulia. Disamping itu juga dicintai Allah Swt sehingga Allah mudah mengampuni dosa orang-orang yang mentaati Allah dan Rasul. Barang siapa yang mentaati Rasul berarti juga mentaati Allah Swt.
3) Mencintai dan memuliakan Rasulullah. Keharusan yang harus kita tunjukkan dalam akhlak yang baik kepada rasul adalah mencintai beliau dan ahlul baitnya setelah kecintaan kita kepada Allah Swt.
4) Mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasulullah. Mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasulullah merupakan sebagai tanda ucapan terima kasih dan sukses dalam perjuangannya.
5) Melanjutkan misi Rasulullah. Misi Rasulullah adalah menyebarluaskan dan menegakkan nilai-nilai islam. Dan inilah tugas kita selanjutnya sebagai seorang muslim. Sebagaimana

sabda Rasulullah Saw : “ Sampaikanlah dari ku walau hanya satu ayat, dan ceritakanlah tentang bani israil tidak ada larangan. Barang siapa berdusta atas (nama) ku dengan sengaja, maka hendaklah ia mempersiapkan tempat duduknya dineraka” . (H.R. Ahmad,Bukhari dan Tarmidzi dari Ibnu Umar)

c. Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Islam mengajarkan agar manusia menjaga diri meliputi jasmani dan rohani. Organ tubuh kita harus dipelihara dengan memberikan konsumsi makanan yang halal dan baik. Apabila kita memakan makanan yang tidak halal dan tidak baik, berarti kita telah merusak diri sendiri. Akal kita juga perlu dipelihara dan dijaga agar tertutup oleh pikiran kotor. Jiwa harus disucikan agar menjadi orang yang beruntung. Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S Asy-Syam [91] : 9-10

قَدْ أَفْلَحَ مَن زَكَّىٰهَا ۝٩ وَقَدْ خَابَ مَن دَسَّىٰهَا ۝١٠

Artinya: Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu. Dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.

Sebagaimana Rasulullah bersabda :

“Sesungguhnya sebilangan ahli neraka ialah perempuan-perempuan yang berpakaian tapi yang telanjang yang condong kepada maksiat dan menarik orang lain untuk melakukan maksiat. Merekstrakurikulera tidak akan masuk surga dan tidak akan mencium baunya”. (H.R.Bukhari dan Muslim).

"Bahwa anak perempuan apabila telah cukup umurnya, maka mereka tidak boleh dilihat akan dia melainkan mukanya dan kedua telapak tangannya hingga pergelangan" (H.R. Abu Daud).

Memang berat untuk mengenakan busana Muslimah yang baik dan sesuai ajaran Islam. Karena mungkin busana muslim yang baik itu seperti ibu-ibu, tidak modis, tidak seksi, dan sebagainya tetapi itulah yang benar. Dan pada saat ini sudah banyak busana muslim yang baik dan tetap terlihat modis dan anggun.Tetapi juga harus diingat jangan berlebihan.

Ajaran islam tentang menjaga kehormatan diri baik laki-laki maupun perempuan ini sungguh suci dan mulia. Tidak ada ajaran agama lain yang mengatur demikian cermatnya. Jika ini dilaksanakan, tidak mungkin ada perzinaan, prostitusi, dan perselingkuhan suami istri. Orang islam tidak boleh hina dina, tetapi sebaliknya harus suci dan mulia. Berakhlak Terhadap Diri Sendiri antara lain :

1) Setia(al-Amanah) sikap pribadi yang setia, tulus hati dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya, baik berupa harta, rahasia, kewajiban, atau kepercayaan lainnya.
2) Benar (as-Shidqatu), yaitu berlaku benar dan jujur baik dalam perkataan maupun perbuatan.
3) Adil(al-'adlu), yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya.
4) Memelihara kesucian (al-Ifafah), yaitu menjaga dan memelihara kesucian dan kehormatan diri dari tindakan tercela, fitnah dan perbuatan yang dapat mengotori dirinya.

5) Malu (al-Haya), yaitu malu terhadap Allah dan diri sendiri dari perbuatan melanggar perintah Allah.
6) Keberanian (as-Syajaah), yaitu sikap mental yang menguasai hawa nafsu dan berbuat semestinya.
7) Kekuatan (al-Quwwah), yaitu kuatan fisik, jiwa atau semangat dan pikiran atau kecerdasan.
8) Kesabaran (ash-Shabrul), yaitu sabar ketika ditimpa musibah dan dalam mengerjakan sesuatu.
9) Kasih Sayang (ar-Rahman), yaitu sifat mengasihi terhadap diri sendiri, orang lain dan sesama makhluk.
10) Hemat(al-iqtishad)yaitu tidak boros terhadap harta, hemat tenaga dan waktu.

d. Akhlak Terhadap Keluarga

Akhlak terhadap keluarga meliputi ayah, ibu, anak, dan keturunannya. Kita harus berbuat baik kepada anggota keluarga terutama orang tua. Ibu yang telah mengandung kita dalam keadaan lemah, menyusui dan mengasuh kita memberikan kasih sayang yang tiada tara. Ketika kita lapar, tangan ibu yang menyuapi,ketika kita haus, tangan ibu yang memberi minuman. Ketika kita menangis, tangan ibu yang mengusap air mata. Ketika kita gembira, tangan ibu yang menadah syukur, memeluk kita erat dengan deraian air mata bahagia. Ketika kita mandi, tangan ibu yang meratakan air ke seluruh

badan, membersihkan segala kotoran. Tangan ibu, tangan ajaib, sentuhan ibu, sentuhan kasih, dapat membawa ke Surga Firdaus.

Begitu juga ayah dialah sosok seorang pria yang hebat dalam hidup yang telah menafkahi kita tanpa memperdulikan panasnya terik matahari, maut yang akan menghadang demi anak apapun akan dilakukan, mendidik kita tanpa lelah meski terkadang kita melawan perintahnya ia tak pernah bosan memberi yang terbaik agar anaknya selamat dunia dan akhirat, menyekolahkan anaknya hingga sukses. Tak pernah lupa dalam doa mereka untuk kita. Begitulah perjuangan orang tua maka sudahkah kita berbakti, mendoakan merekstrakurikulera disetiap selesai shalat, ingat kepada merekstrakurikulera setiap saat, maka sepatutnya lah kita patuh kepada kedua mereka dalam hidup kita ini . Firman Allah dalam Q.s Al-Ahqaf ayat 15 :

وَوَصَّيْنَا ٱلْإِنسَـٰنَ بِوَٰلِدَيْهِ إِحْسَـٰنًا ۖ حَمَلَتْهُ أُمُّهُۥ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا ۖ وَحَمْلُهُۥ وَفِصَـٰلُهُۥ ثَلَـٰثُونَ شَهْرًا ۚ حَتَّىٰٓ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُۥ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِىٓ أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ ٱلَّتِىٓ أَنْعَمْتَ عَلَىَّ وَعَلَىٰ وَٰلِدَىَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَـٰلِحًا تَرْضَىٰهُ وَأَصْلِحْ لِى فِى ذُرِّيَّتِىٓ ۖ إِنِّى تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّى مِنَ ٱلْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾

Artinya: Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). mengandungnya sampai menyapihnya adalah

> tiga puluh bulan, sehingga apabila dia Telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah Aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang Telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya Aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya Aku bertaubat kepada Engkau dan Sesungguhnya Aku termasuk orang-orang yang berserah diri".

Akhlak Terhadap Orang Tua antara lain :

1. Mencintai mereka melebihi rasa cinta kita terhadap kerabat yang lain.
2. Lemah lembut dalam perkataan dan perbuatan
3. Merendahkan diri di hadapannya.
4. Berdoa kepada merekstrakurikulera dan meminta doa kepada merekstrakurikulera.
5. Berbuat baik kepada mereka sepanjang hidupnya.
6. Berterima kasih kepada mereka

e. Akhlak Terhadap Masyarakat

Akhlak terhadap masyarakat antara lain :

1. Memuliakan tamu
2. Menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.
3. Saling menolong dalam melakukan kebajikan takwa..
4. Menganjurkan anggota masyarakatberbuat baik dan mencegah perbuatan jahat.
5. Memberi makan fakir miskin.
6. Bermusyawarah dalam segala urusan kepentingan bersama.

7. Menunaikan amanah yang telah diberikan oleh masyarakat kepada kita.
8. Menepati janji.

f. Akhlak Terhadap Tetangga

Akhlak terhadap tetangga merupakan perilaku yang terpuji. Berbuat baik kepada tetangga sangat dianjurkan oleh Rasulullah Saw. sebagaimana sabda Rasulullah :

> "Kalau ia ingin meminjam hendaklah engkau pinjamkan, kalau ia minta tolong hendaklah engkau tolong, kalau ia sakit hendaklah engkau rawat, kalau ia ada keperluan hendaklah engkau beri bantuan, kalau ia mendapat kesenangan hendaklah engkau beri ucapan selamat, kalau ia dapat kesusahan hendaklah engkau hibur, kalau ia meninggal hendaklah engkau antarkan jenazahnya. Janganlah engkau bangun rumah lebih tinggi dari rumahnya dan janganlah engkau susahkan ia dengan bau masakanmu kecuali engkau hadiahkan kepadanya, dan kalau tidak engkau beri bawalah masuk kedalam rumahmu dengan sembunyi, dan jangan engkau beri anakmu bawa keluar buah-buahan itu,kecuali nanti anaknya inginkan buahan itu. (H.R. Abu Syaikh)

Dengan pernyataan hadits rasulullah swa diatas menunjukkan kepada kita bahwa orang muslim sangat dianjurkan untuk berbuat baik terhadap tetangganya. Orang yang selalu berbuat baik terhadap tetangganya berarti dia telah menjalankan perintah rasulullah. Sebagaimana sabdanya:

> "Man aamana billaahi walyaumil aakhiri falyukrim jaarahu" (HR. Bukhari).

Artinya: Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah memuliakan tetangganya.[18]

[18] Syarifah habibah, *Akhlak Dan Etika Islam,* jurnal pesona dasar vol.1 no 4, oktober 2015, hal 73-83 diakses Rabu 19 Juni 2019 pukul 06.49 WIB

3. Manfaat Akhlak Yang Mulia

Islam sangat menginginkan suatu masyarakat yang berakhlak mulia. Akhlak yang mulia ini demikian ditekankan karena disamping akan membawa kebahagiaan bagi individu, juga sekstrakurikuleraligus membawa kebahagiaan bagi masyarakat pada umumnya. Dengan kata lain, bahwa akhlak utama yang ditampilkan seseorang, manfaatnya adalah untuk orang yang bersangkutan. Al-Qur'an dan Hadis banyak sekali memberi informasi tentang manfaat akhlak yang mulia. Allah berfirman:

مَنْ عَمِلَ صَٰلِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُۥ حَيَوٰةً طَيِّبَةً ۖ
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: *Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.*(QS Al-Nahl [16]: 97)

وَأَمَّا مَنْ ءَامَنَ وَعَمِلَ صَٰلِحًا فَلَهُۥ جَزَآءً ٱلْحُسْنَىٰ ۖ وَسَنَقُولُ لَهُۥ مِنْ أَمْرِنَا
يُسْرًا ﴿٨٨﴾

Artinya: *"Adapun orang-orang yang beriman dan beramal saleh, Maka baginya pahala yang terbaik sebagai balasan, dan akan Kami titahkan kepadanya (perintah) yang mudah dari perintah-perintah kami".*(QS Al-Kahfi [18]: 88).

مَنْ عَمِلَ سَيِّئَةً فَلَا يُجْزَىٰٓ إِلَّا مِثْلَهَا ۖ وَمَنْ عَمِلَ صَٰلِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُو۟لَٰٓئِكَ يَدْخُلُونَ ٱلْجَنَّةَ يُرْزَقُونَ فِيهَا بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٤٠﴾

Artinya: *Barang siapa mengerjakan perbuatan jahat, Maka Dia tidak akan dibalasi melainkan sebanding dengan kejahatan itu. dan Barangsiapa mengerjakan amal yang saleh baik laki-laki maupun perempuan sedang ia dalam Keadaan beriman, Maka mereka akan masuk surga, mereka diberi rezki di dalamnya tanpa hisab.*(QS Al- Mu'min [40]: 40).

Ayat-ayat tersebut di atas dengan jelas menggambarkan keuntungan atau manfaaat dari akhlak yang mulia, yang dalam hal ini beriman dan beramal saleh. Mereka itu akan mendapatkan kehidupan yang baik, mendapatkan rezeki yang berlimpah ruah, mendapatkan pahala yang berlipat ganda di akhirat dengan masuknya ke dalam surga. Hal ini menggambarkan bahwa manfaat dari akhlak mulia itu adalah keberuntungan hidup di dunia dan akhirat. Menurut M.Quraish Shihab:

" Janji-janji Allah SWT yang demikian itu pasti akan terjadi, karena ia merupakan sunnatullah sama kedudukannya dengan sunnatullah yang bersifat alamiah, asalkan hal tersebut ditempuh dangan cara-cara yang tepat dan benar."[19]

Dalam hukum alam jika air dipanaskan mencapai 100 derajad Celsius, akan mendidih, maka dalam hukum yang bersifat sosial dan keimanan seperti tersebut di atas pun akan terjadi pula, yaitu bahwa

[19]Hal di atas dikemukakan M. Quraish Shihab pada acara peringatan detik-detik proklamasi kemerdekaan RI. Ke-51, tanggal 17 Agustus 1996 di halaman IAIN Syarif Hidayatullah Ciputat, Jakarta.

orang yang beriman dan beramal saleh (berakhlak mulia) akan mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat itu pasti terjadi. Dan jika orang masih meragukan ketetapan ini, menunjukkan bahwa imannya masih perlu diperkuat.

Selanjutnya dalam hadis juga banyak dijumpai keterangan tentang datangnya keberuntungan dari akhlak. Keberuntungan tersebut diantaranya adalah:

a. Memperkuat dan menyempurnakan Agama

Nabi bersabda:

اِنَّ اللهَ تَعَا لٰى اِخْتَا رَلَكُمْ الاِ سْلاَمَ دِيْنًا فَاَكْرِ مُوْهُ بِحُسْنِ الْخُلُقِ وَالسَّخَاءِفَاِنَّهُ لاَيَكْمِلُ اِلَّا بِهِمَا

Artinya: *Allah telah memilihkan agama Islam untuk kamu, hormatilah agama dengan akhlak dan sikap dermawan, karena Islam itu tidak akan sempurna kecuali dengan akhlak dan sikap dermawan itu.*

حُسْنُ الْخُلُقِ وَحُسْنُ الْجِوَارِيَعْمُرَانِ الدِّيَارَوَيَزِيْدَانِ فِى الاَعْمَارِ

Artinya: *Berakhlak yang baik dan berhubungan dengan tetangga yang baik, akan membawa keberuntungan dan kemakmuran.*

Berkenaan dengan hadis tersebut al-Mawardi mengatakan bahwa akhlak yang mulia dan bertetangga yang baik itu akan mendapatkan kemakmuran. Apa dijelaskan dalam hadis tersebut secara logika dapat diterima, karena dengan akhlak yang baik akan

menimbulkan kawan yang banyak dan disukai orang, sehingga segala kusulitan dapat dipecahkan dan peluang untuk mendapat rezeki dan keberuntungan akan terbuka, mengingat rezeki itu datang melalui interaksi yang baik dengan orang lain.[20]

b. Mempermudah perhitungan amal di akhirat

Nabi bersabda:

ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيْهِ حَا سَبَهُ اللهُ حِسَابًايَسِيْرًا وَاَدْخَلَهُ الْجَنَّةَتُعْطِى مَنْ حَرَمَكَ وَتَعْفُوْعَمَنْ ظَلَمَكَ وَتَصِلُ مَنْ قَطَعَكَ (رواه الحاكم)

Artinya: *Ada tiga perkara yang membawa kemudahan hisab (perhitungan amal di akhirat) dan akan dimasukkan ke surga, yaitu engkau memberi sesuatu kepada orang yang tak pernah memberi apapun kepadamu (kikir), engkau memaafkan orang yang pernah menganiayamu, dan engkau menyambung tali silaturahmi kepada orang yang tak pernah kenal padamu.* (HR Al-Hakim).

c. Menghilangkan kesulitan

Nabi bersabda:

مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ الدُّنْيَانَفَّسَ اللهُ عَنْهُ كُرْبَةًمِنْ كُرَبِ يَوْمَ الْقِيَا مَةِ

Artinya: *Barangsiapa melepaskan kesulitan orang mu'min dari kehidupannya di dunia ini, maka Allah akan melepaskan kesulitan orang tersebut pada hari kiamat*. (HR Muslim).

[20]Al-Mawardi, *Adab al- Dunya Wa al-Din*, (Beirut: Dar al-Firk, t. t.), h. 236-237

d. Selamat hidup dunia dan akhirat

Nabi bersabda:

ثَلَاثٌ مُنْجِيَاتٌ: خَشْيَةُ اللهِ تَعَالَى فِى السِّرِّ وَالعَلَا نِيَةِوَالعَدْلُ فِى الرِّضَاوَالْغَضَبِ

وَالْقَصْدُفِى الْفَقْرِوَالْغِنَى

Artinya: *Ada tiga perkara yang dapat menyelamatkan manusia, yaitu takut kepada Allah di tempat yang tersembunyi maupun di tempat yang terang, berlaku adil pada waktu rela maupun pada waktu marah, dan hidup sederhana pada waktu miskin, maupun pada waktu kaya*. (HR Abu Syaikh).

Akhlak yang mulia itu akan membawa keberuntungan. Ini hukum Tuhan yang pasti terjadi dan sangat efekstrakurikulertif dengan hukum Tuhan lainnya. Banyak bukti yang dapat dikemukakan yang dijumpai dalam kenyataan sosial bahwa orang yang berakhlak mulia itu semakin beruntung.

Orang yang baik akhlaknya pasti disukai oleh masyarakatnya, kesulitan dan penderitaannya akan dibantu untuk dipecahkan, walaupun ia tidak mengharapkannya. Peluang kepercayaan dan kesempatan datang silih berganti kepadanya. Kenyataan juga menunjukkan bahwa orang yang banyak bersedekah tidak menjadi miskin atau sengsara, tetapi malah berlimpah ruah hartanya.

Sebaliknya jika akhlak yang mulia itu telah sirna, dan berganti dengan akhlak yang tercela, maka kehancuran pun akan segera datang menghadang. Ini pasti, dan sudah terlalu banyak contoh yang dapat dikemukakan. Penyair Syauki Bey pernah mengatakan,

وَ اِنَّمَا الاُ هَمُ الاَ خْلَا قُ مَا بَقِيَتْ فَاِ نْ هُوُ ذَ هَبَتْ اَخْلَا قُهُمْ ذَ هَبُوْا

Artinya: *Hanya saja suatu bangsa itu berdiri tegak selama ia masih berakhlak, namun jika akhlak mereka telah hilang maka bangsa itu pun lenyap pula.*

وَلَيْسَ بِعَا مِرِ بُنْيَا نُ قَوْمٍ اِذَااَ خْلَا قُهُمْ كَا نَتْ خَرَا بًا

Artinya: *Dan tidaklah mungkin suatu bangsa membangun suatu bangunan, jika akhlak mereka mengalami keruntuhan.*[21]

Dengan demikian, pendidikan akhlak merupakan jiwa dari pendidikan Islam dan mencapai suatu akhlak yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan. Seperti yang telah dijelaskan bahwa tujuan diutusnya Rasulullah Muhammad SAW sebagai penyempurna akhlak.

Allah telah menganugrahkan akal pikiran kepada manusia sebagai suatu penghormatan, membebaninya dengan kewajiban hukum dan memberikannya kebebasan memilih antara mengerjakan atau meninggalkan perintah Allah di bawah kendali akal pikirannya. Sedangkan pada diri manusia itu sebenarnya telah dibekstrakurikulerali oleh Allah suatu alat penyaring (*filter*) yang dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.[22]

---

[21] Ali Al-Jumbulati Dan Abdul Futuh At-Tuwaanisi, *Perbandingan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 121-122

[22] Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 10

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan dalam rangka mengumpulkan data yang akan dijadikan acuan atau pedoman. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena fokus dan metode bersifat alami dan holistik mengutamakan kualitas dan menggunakan beberapa cara serta disajikan secara naratif.

Penelitian kualitatif ini menghasilkan prosedur analisa yang tidak menggunakan analisis statistik atau cara kuantifikasi lainya. Dalam penelitian ini, peneliti bukan hanya mengumpulkan data sekaligus dan kemudian mengolahnya, melainkan tahap demi tahap dan makna yang disimpulkan selama proses berlansung dari awal sampai akhir kegiatan, bersifat naratif, dan holistik. Dari sisi lain, secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap sesuatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.[1]

Dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengumpulkan

[1] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati, & Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2014) hal 328-329

data secara lansung dari lokasi penelitian. Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian dengan cara memberi penggambaran terhadap kejadian atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan sesuai dengan data dan informasi yang diperoleh.[2]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP N 6Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota, sekolah ini terletak di Koto Bangun Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota. Penulis menetapkan sekolah ini sebagai tempat penelitian karena disekolah ini telah ada melaksanakan kegiatan yang bernuansa keagamaan yang diberi nama kegiatan Forum Annisa dan penulis menemukan masalah yang perlu dibahas yaitu masalah karakter siswi dan nilai religius yang terlihat tidak sesuai dengan norma dan nilai serta kebudayaan yang benuansa religius dan masalah kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelaksanaan Forum Annisa yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib di sekolah ini. Berdasarkan fakta di atas dijadikan alasan bagi peneliti untuk mengamati pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota.

C. Informan Peneliti

Informant adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan ini berkewajiban sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informas, sebagai anggota tim dengan kebaikanya dan

[2] Sanafila Faisal, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Usaha Nasional, 1982)

kesukarelaanya ia dapat memberikan pandangan nilai-nilai, sikap, bangunan, proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat.[3] Adapun yang menjadi informan kunci dari penelitian ini adalah guru pembimbing yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa. Informan pendukung adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa dan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di sekolah SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

   Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlansung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati atau yang diteliti.[4] Metode observasi ini digunakan untuk mengamati dan mendeskripsikan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Pada penelitian ini penulis menetapkan tempat penelitian yaitu SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota, disini peneliti akan mengamati dan mendeskripsikan mengenai sarana dan prasarana yang menunjang, subjek yang terlibat dan kegiatan atau aktivitas dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota.

---

[3]Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 1995) hal 3

[4] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009) hal 86

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab baik lansung maupun tidak lansung dengan narasumber yang akan dimintai keterangan.[5] Peneliti lansung mewawancarai pihak yang bersangkutan mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa. Dalam melakukan wawancara penulis memakai pedoman wawancara yang berfunsi sebagai pengedali agar prosedur wawancara tidak menyimpang dan berjalan dengan baik.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah:

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara dan observasi dengan menggunakan teknik analisa kualitatif. Proses ini dilakukan dengan editing, yaitu meneliti kembali data atau catatan-catatan yang dipersiapkan untuk dituangkan dalam laporan penelitian dengan bahasa yang baik.
2. Reduksi data, merupakan suatu proses penyeleksian, penyederhanaan, dan pemindahan data mentah yang diperoleh dalam observasi dan wawancara, sebagai wahana perangkum data. Tahapannya adalah data dianalisis untuk mencari hal-hal yang penting kemudian data dikelompokkan dan data diseleksi sesuai dengan data yang dibutuhkan kemudian yang terakhir mengorganisasikan data yang lebih sistematis sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna.

[5] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009) hal 86 Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009) hal 86

3. Display data, yaitu penyajian data dengan kegiatan menampilkan informasi atau data itu sendiri yang didapat melalui kegiatan redaksi, kemudian informasi yang diperoleh baik melalui observasi maupun wawancara dihimpun dan diorganisasikan berdasarkan fokus masalah penelitian.
4. Verivikasi data, adalah kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.[6]
5. Satuan-satuan itu kemudian di kategorikan, kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding. Koding adalah mengklasifikasikan atau mengelompokkan jawaban dan respoden.[7]

F. Teknik keabsahan Data

Untuk menganalisa data yang sudah didapatkan dari observasi dan wawancara penulis menggunakan teknik yang disebut dengan teknik triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan kebsahan data yang memenfaatkan suatu yang lain di luar untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainya. Triangulasi data dengan sumber lainya berarti membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui data, waktu, dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan.

---

[6] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 1995) hal 3

[7] Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia 1998), hal 144

1. Membandingkan hasil wawancara dengan observasi.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan data-data lain yang berkaitan.
3. Membandingkan terhadap apa yang dikatakan oleh orang lain dengan apa yang dikatakan secara pribadi.[8]

[8] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 1995)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Struktur Pelaksana Kegiatan Forum Annisa

Pelaksanaan kegiatan Forum Annisa di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota telah diatur secara tersendiri oleh bagian yang mengelola program Forum Annisa. Adapun struktur kepanitiaan yang mengelola kegiatan Forum Annisa ini adalah:



Pemilihan bagian pengeola Forum Annisa ini dilakukan pada saat rapat kerja SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota. Penetapan guru pembimbing di musyawarahkan kepala sekolah dengan seluruh pegawai dan majelis guru SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota. Sementara koordinator ditetapkan berdasarkan pemilihan suara dari siswi yang mana masing-masing kelas akan mencalonkan

perwakilan kelasnya sebagai koordinator Forum Annisa sesuia dengan jadwal yang telah ditentukan. Pengelola kegiatan Forum Annisa ini terdiri dari satu orang guru pembimbing dan empat orang siswi sebagai koordinator kegiatan.

2. Peserta Kegiatan Forum Annisa

Kegiatan Forum Annisa di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota. di ikuti oleh semua siswi kelas VII dan VIII. Kegiatan Forum Annisa ini dilaksanakan oleh para siswi sesuai dengan jadwal piket masing-masing kelas, dimana nantinya ada salah satu kelas yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Forum Annisa ini.

Tabel 1

Peserta Kegiatan Forum Annisa di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota

No	Kelas	kelompok	Jumlah siswi
1	VII	VII 1	14 orang
		VII 2	14 orang
2	VIII	VIII 1	14 orang
		VIII 2	13orang
Jumlah tolal			55 orang

Kegiatan Forum Annisa ini wajib diikuti oleh kelas VII dan kelas VIII. Kemudian untuk kelas IX kegiatan Forum Annisa ini tidak diwajibkan lagi dikarenakan jadwal kelas IX yang sudah padat dengan

belajar sore tambahan dan juga harus fokus belajar untuk menghadapi ujian akhir.

Forum Annisa dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 12.00-13.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan Forum Annisa ini dilaksanakan di labor IPA SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota. Dan pengaturan jadwalnya disesuaikan dengan saat pelaksanaan shalat Jum'at. Hal ini bertujuan agar para siswi juga mendapatkan ilmu sama seperti para siswa yang mendapatkan ilmu saat melaksanakan shalat Jum'at. Pelaksanaan kegiatan Forum Annisa ini diisi dari pembawa acara kemudian pembacaan ayat suci Al-Qur'an serta terjemahan, pembacaan do'a dan penutup.

B. Temuan Khusus

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang berhubungan dengan kegiatan Forum Annisa dalam upaya menanamkan nilai akhlak siswi di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota:

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota

a. Perencanaan Program Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, sebelum melaksanakan kegiatan Forum Annisa guru pembimbing dan para koordinator kegiatan melakukan musyawarah dan menyusun rencana kegiatan Forum Annisa yang akan dilakukan dalam satu periode mendatang. Sebelum terselenggaranya kegiatan dilakukan

perencanaan mengenai apa saja bentuk kegiatan yang dilaksanakan nantinya. Berdasarkan wawancara penulis dengan guru pembimbimbing Forum Annisa ibu Rahmatul Aini yang menuturkan bahwa:

> "Forum Annisa ini mempunyai program kerja yang nantinya akan disampaikan setiap setelah kita melakukan kegiatan Forum Annisa untuk satu periode. Baik itu materi, kelas yang akan menjadi koordinator selanjtunya dan kegiatan apa yang akan dilakukan semuanya itu nantinya akan disampaikan oleh pembina di akhir kegiatan Forum Annisa untuk satu periode selanjutnya dan begitu seterusnya."[1]

Kegiatan Foum Annisa memiliki perencanaan program kegiatan. Perencanaan program kegiatan Forum Annisa ini dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 2

Perencanaan kegiatan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota

NO.	Jenis Kegiatan	Tujuan
1.	Pengenalan kegiatan Forum Annisa'	Memperkenalkan kegiatan forum annisa' kepengurusan dan belum paham dengan forum annisa, pengenalan Mars fornis serta rapat program kegiatan
2.	Pembagian Kelompok	Membagi anggota fornis menjadi beberapa kelompok kecil
3.	Materi tentang	Menambah wawasan siswa dan menyadarkan siswa tentang hukum

[1] Rahmatul Aini, (Guru Pembimbing Kegiatan Forum Annisa SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota), Wawancara Pribadi 10 Mei 2019

	Pacaran	pacaran dan akibat yang akan ditimbulkan dari pacaran
5.	Materi kewajiban shalat dan membaca Al-Qur'an	Mengajak dan Meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya kewajiban ibadah
6.	Materi tentang Hijrah	Mengingatkan siswa untuk senantiasa memperbaiki diri menuju pribadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya
7.	Lomba Memasak Antar Kelompok	Mengajak siswa untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi pertambahan usia yang akan datang agar lebih mandiri lagi dari sebelumnya
8.	Materi berjudul "Muslimah dan Hijab"	Meningkatkan dan menambah wawasan siwa untuk berhijab sesuai dengan syariat Islam
10.	Keterampilan Membuat Bros dari Kain Flanel	Mencari dan menambah keterampilan baru khususnya bagi wanita
11.	Materi tentang Pamer Diri di Sosmed	Mengingatkan siswa akan dampak negatif dan dosa yang akan ditimbulkan akibat dari pamer diri di sosmed
12.	Materi berjudul "Menstruasi"	Menambah wawasan siswa terkait dengan menjaga kebersiha diri saat menstruasi
13.	Diskusi Lepas tentang Kewanitaan	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal kewanitaan yang ingin diketahuinya
14.	Membuat	Memotivasi siswa untuk mencari tahu

	keterampilan dalam bentuk poster keagamaan	tentang ilmu agama yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
15.	Materi berjudul "Berbakti Kepada Orangtua"	Menambah wawasan siswa tentang bagaimana tata car berbakti kepada orang tua
16.	Membuat tugas tentang kisah-kisah kenabian	Mengingatkan kembali kepada siswa tentang sejarah para nabi yang sudah hampir terlupakan oleh remaja saat ini
17.	Lomba memasang hijab dan berhias tanpa kaca	Melihat kemampuan siswa dalam berhijab sesuai dengan syariat Islam
18.	Penutupan Fornis	Penutupan kegiatan fornis di semester

[2]

Tabel 3

Jadwal kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota

NO	Hari/Tanggal	Alokasi Waktu	Kegiatan
1.	Jum'at/08-2-2019	11.15-13.00 WIB	*Pengenalan kegiatan Forum Annisa'*
2.	Jum'at/15-2-2019	11.15-13.00 WIB	*Pembagian Kelompok*
3.	Jum'at/22-2-2019	11.15-13.00 WIB	Materi tentang Pacaran
5.	Jum'at/08-3-2019	11.15-13.00 WIB	Lomba Hafizh Al-Qur'an
6.	Jum'at/15-3-2019	11.15-13.00 WIB	Materi tentang Hijrah

[2] Rahmatul Aini, Laporan Program Kerja SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2018-2019

7.	Jum'at/22-3-2019	11.15-13.00 WIB	Lomba Memasak Antar Kelompok
8.	Jum'at/29-3-2019	11.15-13.00 WIB	Materi berjudul "Muslimah dan Hijab"
10.	Jum'at/05-4-2019	11.15-13.00 WIB	Lomba mmembuat bross dari flanel
11.	Jum'at/12-4-2019	11.15-13.00 WIB	Materi tentang Pamer Diri di Sosmed
12.	Jum'at/19-4-2019	11.15-13.00 WIB	Materi berjudul "Menstruasi"
13.	Jum'at/26-4-2019	11.15-13.00 WIB	Diskusi Lepas tentang Kewanitaan
14.	Jum'at/3 -5-2019	11.15-13.00 WIB	Membuat keterampilan dalam bentuk poster keagamaan
15.	Jum'at/10-5-2019	11.15-13.00 WIB	Materi berjudul "Berbakti Kepada Orangtua"
16.	Jum'at/14-6-2019	11.15-13.00 WIB	Membuat tugas tentang kisah-kisah kenabian
17.	Jum'at/21-6-2019	11.15-13.00 WIB	Keterampilan Membuat hijab tanpa kaca
18.	Jum'at/28-6-2019	11.15-13.00 WIB	Penutupan Fornis

[3]

[3] Rahmatul Aini, Laporan Program Kerja SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2018-2019

b. Proses Kegiatan Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota

Jadwal kegiatan disusun oleh pembina Forum Annisa dan penetapan pertemuan kegiatan Forum Annisa disesuaikan dengan minggu efektif kegiatan belajar mengajar dilakukan. Apabila tanggal merah dan kegiatan belajar mengajar pada hari jum'at tidak dilakukan maka kegiatan Forum Annisa ini juga ditiadakan.

Masing-masing kelas bertanggung jawab untuk mempersiapkan peasksanaan kegiatan Forum Annisa dengan mengutus perwakilan kelasnya sebagai anggota pelaksana seperti membeawakan acara, memebacakan ayat suci Al-Qur'an besrta terjemahan dan pembacaan do'a sesuia dengan jadwal piket pelaksanaan yang telah ditentukan. Hal ini memeberikan peluang pada siswa untuk terbiasa tampil di depan umum dan memgembangkan bakatnya. Seluruh siswa harus ikut serta dalam tugas piket pelaksanaan kegiatan Forum Annisa ini. Berdasarkan wawancara penulis dengan guru pembimbimbing Forum Annisa ibu Rahmatul Aini yang menuturkan bahwa:

> "Kegiatan Forum Annisa ini dilaksanakan oleh para siswi yang piket dimana ada protokol yang mengatur jalanya kegiatan kemudian ada pembacaan Al-Qur'an beserta terjemahan, kemudian ada kegiatan inti yaitu pemeberian materi oleh pembimbing, kemudian ada pembacaan do'a dan ada penutupan oleh protokol diakhir kegiatan Forum Annisa dilakukan."[4]

[4] Rahmatul Aini, (Guru Pembimbing Kegiatan Forum Annisa SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota), Wawancara Pribadi 14 Mei 2019

Berdasarkan wawancara penulis dengan salah seorang siswi yang bernama Afna menyampaikan bahwa:

> " Kami disuruh oleh ibuk pembimbing untuk mempersiapkan siapa-siapa saja yang akan menjadi pelaksana kegiatan Forum Annisa sesuai dengan jadwal kelas yang telah ditentukan. Untuk pelaksanaan minggu selanjutnya ibuk pembimbing selalu mengingatkan kami disetiap diakhir acara Forum Annisa."[5]

Secara keseluruhan dari hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan tampak bahwa kegiatan Forum setiap kali pertemuanya tidak begitu berbeda. Dalam melaksanakan suatu kegiatan susunan acara yang dilakukan dalam kegiatan Forum Annisa di Kegiatan Forum Annisa di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota sudah cukup baik, dengan adanya pembukaan, pembacaan Al-Qur'an serta terjemahan, kegiatan inti dan penutupan.

c. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota

Berdasarkan observasi penulis dilapangan pada tanggal 21 Juni 2016, pelaksanaan evaluasi dalam kegiatan keagamaan dan kegiatan yang bernuansa kajian tidak penulis temui dilapangan. Belum ada pengukuran terhadap kemampuan yang dikuasi baik memalui tes maupun non tes.

Penulis menemukan pada kegiatan non keagamaan yang bernuansa keterampilan ada dilakukan evaluasi yaitu pada kegiatan tata busana dimana guru pembimbing membagi siswi dalam beberapa

[5] Afna, (Siswi Yang Mengikuti Kegiatan Forum Annisa Di SMPN 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota) wawancara pribadi 14 juni 2019

kelompok setelah itu guru pembimbing menyuruh kestiap kelompok untuk memasangkan hijab kepada salah seorang perwakilan dari kelompok. Pemasangan hijab ini dilakukan tampa melihat kaca dan tanpa diberitahukan tujuan dan tata cara hijab yang benar menurut Islam.

Setelah pemasangan hijab dilakukan oleh setiap kelompok barulah guru pembimbing melakukan penilaian pada setiap kelompok. Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi adalah kelompok yang berhijab sudah mengarah kepada syariat Islam dan bukan hanya sekedar berhijab untuk bergaya. Diakhir acara inilah guru pembimbing menjelaskan tentang bagaimana adab berpakaian menurut Islam. Berdasarkan wawancara penulis dengan guru pembimbimbing Forum Annisa ibu Rahmatul Aini yang menuturkan bahwa:

> "Pada kegiatan Forum Annisa yang berhubungan dengan kajian dan pemberian materi tidak ada dilakukan evaluasi baik tes maupun non tes. Kegiatan penilaian hanya dilakukan pada kegiatan keterampilan saja seperti kegiatan tata busana yang telah dilakukan contohnya pertunjukan baju muslimah, pemasangan hijab tanpa kaca dan kegiatan lainya. Kemudian hal yang dilakukan dalam mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan ialah membuat laporan kegiatan dan absen siswi."[6]

Berdasarkan wawan cara penulis dengan salah seorang siswi Deana Putri yang menyebutkan bahwa:

> "Penilaian yang dilakukan pada kegiatan Forum Annisa adalah pada keterampilan seperti yang telah kami lakukan yaitu

[6] Rahmatul Aini, (Guru Pembimbing Kegiatan Forum Annisa SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota), Wawancara Pribadi 21 Juni 2019

pemasangan hijab tanpa kaca. Pada kegiatan ini kami disuruh untuk berhijab tanpa kaca kemudian barulah dilakukan penilaian diiringi dengan penjelasan ibu pembimbing mengenai hijab yang benar. Setelah itu bagi kelompok yang memperoleh nilai yang tinggi diberi hadiah oleh guru pembimbing, begitu juga dengan keterampilan yang lainya seperti pertunjukan baju muslimah, memasak dan keterampilan membuat kerajinan dari kain flanel."[7]

Jika kita lihat dari evaluasi pelaksanaan kegiatan Forum Annisa secara keseluruhan belum berjalan begitu baik. Dimana evaluasi hanya dilakukan pada kegiatan keterampilan saja dan hal yang dilakukan dalam mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan ialah membuat laporan kegiatan dan absen siswi.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota

a. Kegiatan Kegamaan

1) Kajian Keagamaan

kegiatan keagamaan adalah segala perbuatan, perkataan, lahir batin seseorang atau individu yang didasarkan pada nilai-nilai atau norma-norma yang berpangkal pada ajaran-ajaran agama, yang telah menjadi kebiasaan hidup sehari-hari dalam sekolah. Materi kajian keagamaan ini disampaikan oleh guru perempuan bimbingan konseling (BK). Berdasarkan wawancara dengan ibu Rahmatul Ainni selaku guru pembimbing mengatakan bahwa:

[7] Deana Putri, (Siswi Yang Mengikuti Kegiatan Forum Annisa Di SMPN 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota) wawancara pribadi 21 juni 2019

> "Satu-satunya guru yang bersedia menjadi pembimbing di kegiatan Mengikuti Kegiatan Forum Annisa Di SMPN 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota ini hanya ibuk Rahmatul Aini sendiri selaku guru BK di SMP ini. Ada dua guru agama di SMP ini namun guru agama yang perempuan tidak bisa menjadi pemibimbing dan pemateri pada kegiatan Forum Annisa dikarenakan jadwal yang padat dan mengajar di dua sekolah. Guru agama yang satu lagi merupakan guru agama laki-laki dan tidak munggkin menjagi pembimbing dan pemateri dikegiatan Forum Annisa ini. Kemudian Materi yang diberikan dalam kegiatan Forum Annisa merupakan bentuk pembinaan yang disampaikan berupa ceramah, nasehat baik yang berhubungan dengan ibadah maupun akhlak."[8]

Adapun materi-materi yang dibahas pada kegiatan Forum Annisa, berdasarkan wawancara dengan guru pembimbing ibu Rahmatul Aini menyampaikan bahwa:

> "Dalam kajian kaagamaan yang telah diagendakan dibahas tentang hukum pacaran dan akibat yang akan ditimbulkan dari pacaran, pribadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya, Muslimah dan Hijab, Pamer Diri di Sosmed, berbakti kepada orang tua, menjaga diri kekita haid, dan muslimah berwawasan Qur'ani dan Materi kegaaman mengenai ibadah mencangkup shalat, membaca Al-Qur'an dan puasa, dan wudu'."[9]

a) Materi-materi Forum Annisa berkaitan dengan Akhlak

Berdasarkan laporan kegiatan Forum Annisa tahun ajaran 2018-2019 yang ditulis oleh ibu Rahmatul Aini di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota, materi Forum Annisa yang berkaitan dengan akhlak mencangkup materi tentang hijrah, berbakti kepada orang tua, materi tentang muslimah dan hijab kemuadian materi tentang pamer diri di

[8] Rahmatul Aini, (Guru Pembimbing Kegiatan Forum Annisa SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota), Wawancara Pribadi 14 Mei 2019

[9] Rahmatul Aini, (Guru Pembimbing Kegiatan Forum Annisa SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota), Wawancara Pribadi 14 Juni 2019

sosmed.[10] Berdasarkan wawancara penulis dengan ibu Rahmatul Aini tentang materi-materi akhlak pada kegiatan Forum Annisa beliau menuturkan:

> "Materi tentang akhlak mencangkup yang pertama ada tentang hijrah, kemudian membahas tentang muslimah dan hijab, dan ada pamer diri di sosmed serta berbakti kepada orang tua. Pada materi berbakti pada orang tua nanti ada juga yang disampaikan tentang akhlak kepda Allah, akhlak kepada orang guru, ahklak kepada sesama manusia dan akhlak kepada diri sendiri."[11]

Pembinaan akhlak melalui penyampaian materi tentang akhlak merupakan hal penting dalam mengarahkan pesrta didik agar memiliki akhlak yang mulia. Berdasarkan wawancara penulis dengan guru pembimbing ibu Rahmatul Aini mengenai bagiamana cara penanaman akhlak pada kegiatan Forum Annisa, beliau menuturkan:

> "Untuk penanaman akhlak pada setiap materi dilakukan dengan penyampaian materi yang didalamnya memuat nasehat-nasehat tentang akhlak dan nantinya diringi nengan ancaman-ancaman jika perbuatan kita tidak sesuai dengan syari'at Islam. Contohnya menjelaskan hukuman yang akan diterima oleh orang-orang yang suka membuka auratnya. Jadi dengan menasehati dan menjelaskan ancaman-ancaman tersebut diharapkan nantinya siswi akan takut melanggar aturan Islam. Serta dengan melakukan penekanan-penekan khusus pada materi akan menbuat siswi mengetahui mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang harus mereka ikuti, sehingga nantinya siswi dapat berprilaku sesuai dengan syariat Islam."[12]

---

[10] Rahmatul Aini, Laporan Program Kerja SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2018-2019

[11] Rahmatul Aini, (Guru Pembimbing Kegiatan Forum Annisa SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota), Wawancara Pribadi 14 Juni 2019

[12] Rahmatul Aini, (Guru Pembimbing Kegiatan Forum Annisa SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota), Wawancara Pribadi 14 Juni 2019

b) Materi-materi Forum Annisa berkaitan dengan fiqh wanita

Berdasarkan laporan kegiatan Forum Annisa tahun ajaran 2018-2019 yang ditulis oleh ibu Rahmatul Aini di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota, materi Forum Annisa yang berkaitan dengan fiqh wanita yaitu menstruasi dan diskusi lepas tentang kewanitaan.[13] Berdasarkan wawancara penulis dengan ibu Rahmatul Aini tentang materi-materi fiqh wanita pada kegiatan Forum Annisa beliau menuturkan:

> "Materi fiqh pada kegiatan Forum Annisa membahas tentang menjaga kesehatan wanita, tata cara berpakaian dalam Islam, ada juga membahas tentang fiqh muamalah serta fiqh munakahad. Namun pada materi fiqh wanita ini dibuat sebuah diskusi lepas dimana semua siswi nantinya bebas menanyakan hal apapun yang berkaitan dengan fiqh wanita. Dari pertanyaan siswi inilah nantinya akan dibahas dan dijelaskan materi mengenai fiqh wanita.[14]

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang siswi Liling Primmisti tentang materi fiqh wanita ia menuturkan bahwa:

> "pada materi ini kami disuruh oleh ibu pembimbing untuk mengumpulkan beberapa pertanyaan, akan tepapi tidak boleh keluar dari materi fiqh setelah kami memiliki pertanyaan yang ditulis dikertas dan nanti dikumpulkan kepada ibu pembimbing. Setelah semua pertanyaan dikumpul barulah ibu pembimbing menjawab pertanyaan satu persatu diiringi dengan penjelasan yang lebih dalam dan luas lagi."[15]

---

[13] Rahmatul Aini, Laporan Program Kerja SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2018-2019

[14] Liling Primisti, (Siswi Yang Mengikuti Kegiatan Forum Annisa Di SMPN 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota) wawancara pribadi 21 juni 2019

[15] Rahmatul Aini, (Guru Pembimbing Kegiatan Forum Annisa SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota), Wawancara Pribadi 14 Juni2019

Setiap materi yang disampaikan pasti pada Akhirnya dikaitkan lagi dengan Akhlak seorang muslimah. Karena tujuan dari Forum Annisa ini tidak terlepas dari pembentukan akhlak seorang muslimah. Berdasarkan wawncara tentang kaitan materi fiqh dan akhlak dengan ibu Rahmatul Aini selaku guru pembimbing menyatakan bahwa:

> "Materi fiqh wanita ini juga ada kaitanya dengan akhlak dimana dalam materi fiqh wanita kita membahas tentang kesehatan wanita dan cara berpakaian kemudian bagaimana cara berhias seorang muslimah dan bagaimana cara seorang muslimah bersosialisasi baik dengan sesama wanita maupun dengan lawan jenis. Fiqh wanita yang membahas tentang kesehatan wanita, cara berhias dan cara berpakaian merupakan materi yang berkaitan dengan akhlak terhadap diri sendiri. Sedangkan tatacara bagaimana seorang wanita besosialisasi dengan sesama wanita maupun dengan lawan jenis termasuk akhlak kepada sesama. Materi fiqh lainya seperti fiqh ibadah juga ada memuat akhlak kepada Allah SWT. "[16]

Sedangkan untuk penanaman akhlak itu sendiri ibu Rahmatul Aini menuturkan bahwa:

> "Setiap materi fiqh wanita yang disampaikan dikaitkan dengan akhlak. Pada pengitan materi inilah guru pembimbing menekankan nilai akhlak pada siwi dan menjelaskan bagaimana siswi harus bersikap dan berbuat sesuai dengan syariat Islam yang terkandung dalam materi fiqh wanita tersebut. Disamping melakukan penekanan materi guru pembimbing juga menegaskan hukuman dan balasan yang akan didapatkan baik bagi yang mematuhi maupun yang melanggar syariat Islam sesuai dengan materi yang dijelaskan."[17]

[16] Rahmatul Aini, (Guru Pembimbing Kegiatan Forum Annisa SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota), Wawancara Pribadi 21 Juni 2019

[17] Rahmatul Aini, (Guru Pembimbing Kegiatan Forum Annisa SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota), Wawancara Pribadi 21 Juni 2019

Tujuan diadakanya kegiatan kajian keagaamaan ini pasti pada akhirnya dikaitkan kembali pada penekanan akhlak, kemudian agar para siswi nantinya dapat mempertebal dan memperdalam pengetahuan tentang agama Islam terutama tentang ibadah dan akhlak kemudian kepribadian seorang perempuan. Selajutnya para siswi diharapkan melaksanakan syariat-syariat Islam dengan penuh kesadaran, melaksanakan semua ajaran agama dan berprilaku sesuai dengan jati diri seorang wanita muslimah.

b. Kegiatan Non Keagamaan

1) Kajian Tata Busana

Pakaian adalah bagian dari busana itu sendiri. Dalam materi yang disampaiakan pada kegiatan Forum Annisa, yang didalamnya membahas mengenai tata busana. Kegitan tata busana ini dilakukan pada jadwal kegiatan Forum Annisa yang telah ditentukan. Berdasarkan Berdasarkan laporan kegiatan Forum Annisa tahun ajaran 2018-2019 yang ditulis oleh ibu Rahmatul Aini di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota kegiatan tata busana hanya dilakukan satu kali dalam satu semester dalam bentuk perlombaan yaitu lomba memasang hijab dan berhias tanpa kaca.[18]

[18] Rahmatul Aini, Laporan Program Kerja SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2018-2019

Berdasarkan Berdasarkan wawancara penulis dengan ibu Rahmatul Aini mengenai Kegiatan pemasangan hijab tanpa kaca beliau menuturkan:

> "Kegiatan pemasangan hijab tanpa kaca dilakukan oleh siswi tanpa diberitahu tata cara dan tujuan dari hijab oleh pembimbing Forum Annisa. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat mana dari para siswi yang benar-benar berhijab dan melihat mana siswi yang berhijab tapi hanya seolah-olah untuk bergaya saja. Setelah dilakukanya kegiatan berhijab tanpa kaca ini barulah nanti guru pembimbing menjelaskan materi baik itu tujuan hijab maupun bagaimana hijab yang benar sesuai dengan syariat Islam."[19]

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 21 juni 2019 penulis melihat kegiatan pemasangan hijab dan berhias tanpa kaca ini dilakukan oleh siswi berdasarkan kelompok yang telah ditentukan terlebih dahulu oleh guru pembimbing Forum Annisa. Kegiatan ini dilakukan tanpa diberitahu terlebih dahulu apa tujuan dan makna dari berhijab dan berhias menurut Islam kemudian tanpa menunjukan tata cara berhijab dan berhias menurut Islam. Setelah masing-masing kelompok melakukan tugas yang telah diberikan oleh Pembimbing, kemudian pembimbing melakukan penilaian setelah itu guru pembimbing menarik salah seorang siswi dan dihias beserta dipasangkan hijab yang benar seirirng memberikan materi dan menjelaskan bagaimana berhijab dan berhias menurut Islam.

[19] Rahmatul Aini, (Guru Pembimbing Kegiatan Forum Annisa SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota), Wawancara Pribadi 21 Juni 2019

Pada penjelasan meteri inilah guru pembimbing menanamkan nilai akhlak berpakain yang sesuai dengan syariat Islam. Guru pembimbing menjelaskan dan menekankan bagaimana tata cara berhias dan berhijab yang baik dan benar.

Penilaian dilakukan berdasarkan penjelasan yang diberikan dan yang mendapat nilai tertinggi adalah siswi yang berhijab dan berhias yang sudah lebih mengarah pada syariat Islam sesuai dengan yang telah dijelaskan kepada siswi Forum Annisa dan diiringi dengan pembagian hadiah bagi kelompok yang memenang.[20]

Berdasarkan wawancara penulis dengan salah seorang siswi Putri Husnul Hotimah ia menuturkan:

> "Kami dibagi oleh guru pembimbing dalam beberapa kelompok, kemudian kami disuruh untuk mengutus salah seorang teman kami sesuai dengan kelompok unuk dihiasi dan dipasangkan hijab. Lalu kami menghiasi dan memasangkan hijab kepada salah seorang teman kami dengan secantik mungkin. Setelah selelai, guru pembimbing menilai dan menjelaskan maksud dan tujuan dari berhias dan berhijab sesuai syariat Islam, yang menjadi pemenang adalah kelompok teman saya yang mereka berhias dan berhijab mengarah pada penjelasan guru pembimbing. kemudian kelmpok yang menang diberikan hadiah oleh guru pembimbing."[21]

2) Kepemimpinan Wanita

Dalam kegiatan Forum Annisa dibahas mengenai posisi wanita dalam islam, membahas sejarah-sejarah pada zaman

[20] Observasi pada tanggal 21 juni 2019

[21] Putri Husnul Hotimah, (Siswi Yang Mengikuti Kegiatan Forum Annisa Di SMPN 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota) wawancara pribadi 28 juni 2019

Rasul mengenai kepemimpinan wanita, cerita-cerita kesuksesan wanita pada zaman sahabat, serta memberikan motivasi islami terkait kepemimpinan perempuan. Berdasarkan laporan kegiatan Forum Annisa tahun ajaran 2018-2019 yang ditulis oleh ibu Rahmatul Aini di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota penulis tidak menemukan adanya kajian tentang kepeminpinan wanita. Berdasarkan wawancara penulis dengan ibu Rahmatul Aini selaku pembimbing mengatakan bahwa:

> "Pada kegiatan Forum Annisa guru pembimbing tidak ada menbahas tentang bagaimana kepemimpinan wanita dan bagaimana akhlak wanita pada zaman rasulullah SAW maupun pada zaman sahabat secara khusus hanya saja guru pembimbing pernah menugaskan siswi untuk mencari kisah nabi dan sahabat dan tidak dikhususkan untuk kisah wanita pada zaman Rasulullah SAW dan zaman sahabat."[22]

Hal ini dipertegas lagi oleh wawancara penulis dengan slah seorang siswi Putri Huznul Khotimah yang mengatakan:

> "Kami ditugaskan oleh guru pembimbing untuk mencari tugas mengenai kisah–kisah para nabi dan sahabatkemudian dikumpulkan minggu depan saat pertemuan Forum Annisa selanjutnya."[23]

Jika kita lihat dari hasil laporan kegiatan Forum Annisa tahun ajaran 2018-2019 yang ditulis oleh ibu Rahmatul Aini di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota Kajian keagamaan lebih banyak dilakukan dibandingkan dengan kegiatan non keagamaan. Kegiatan tata busana dilakukan satu kali dalam satu semester, berbeda dengan kajian

[22] Rahmatul Aini, (Guru Pembimbing Kegiatan Forum Annisa SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota), Wawancara Pribadi 28 Juni 2019

[23] Putri Huznul Khotimah (Siswi Yang Mengikuti Kegiatan Forum Annisa Di SMPN 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota) wawancara pribadi 28 juni 2019

keagamaan yang rutin dilakukan setiap kali pertemuan dengan tema yang berbeda begitu juga dengan kegiatan keterampilan yang dilakukan hanya satu kali per semester. Beragam tema dan materi yang diberikan dalam Kegiatan Forum Annisa di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota telah mengarahkan siswi agar memiliki akhlak mulia dan berkepribadian muslimah. Disini dapat penulis pahami ternyata dalam Kegiatan Forum Annisa mengkaji lebih dalam materi-materi kegamaan khususnya tentang kewanitaan.

Dalam penyampaian materi kegiatan Forum Annisa yang dilakukan di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota guru pembimbing menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. metode ceramah dan tanya jawab adalah metode paling sering digunakan oleh guru pembimbing dalam mengisi kegiatan Forum Annisa. Mengenai metode yang digunakan guru pembimbing menyatakan bahwa:

> "Dengan metode ceramah penyampaian materi akan lebih mudah dan sisiwi akan cepat mengerti, apalagi jika materinya berupa kajian keagamaan."[24]

Metode ini paling sering digunakan dalam kegiatan Forum Annisa karena paling efektif dan efesien. Dalam metode ceramah ini guru pembimbing menyampaikan materi secara lansung dihadapan para siswi.

Kemudian ada metode diskusi , pada metode diskisu ada dua cara yang pertama ada diskusi panel dimana nantinya siswi dibentuk

[24] Rahmatul Aini, (Guru Pembimbing Kegiatan Forum Annisa SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota), Wawancara Pribadi 28 juni 2019

beberapa kelompok kemudian tiap kelompok harus menyediakan pertanyan yang akakn di ajukan kepada guru pembiming sesuai dengan materi. Kedua ada dikusi lepas dima para siswi bebas mengajukan pertanyaan apa saja kepada guru pembimbing dengan cara menuliskan pertanyaan dikertas tanpa nama. Hal ini bertujuan jika ada siswi yang ingin bertanya namun malu untuk mengutarakanya. Setelah nanti semua pertanyaan dikumpulakan barulah guru pembimbing menjawab dan mengulas pertanyaan siswi.

Jika kita lihat dari kegiatan Forum Annisa ini secara keseluruhan belum berjalan begitu baik. Dalam penyampaian materi keagamaan yang monoton tampa adanya media dan kegiatan non keagaamaan yang hanya dilakukan satu kali persemester serta tidak adanya kajian tentang pendoman dalam kepemimpinan wanita pada zaman rasulullah SAW dan sahabat.

Kegiatan Forum Annisa yang telah dilakukan tersa bermanfaat bagi sebagian siswa dalam peningkatan kapasitas dirinya sebagi wanita muslimah yang berakhlak muli, dari hasil wawancara dengan siswi peserta Forum Annisa:

> "Dalam Forum Annisa begitu banyak manfaat yang diperoleh diantaranya banyak mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kepribadian muslimah dan dapat memberikan kepandaian dari yang awalnya tidak pandai menjadi tidak pandai. Pokonya banyak sekali manfaat mengikuti kegiatan Forum Annisa."[25]

[25] Fatma Tri Olvy (Siswi Yang Mengikuti Kegiatan Forum Annisa Di SMPN 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota) wawancara pribadi 21 juni 2019

Namun ada juga siswi yang telah mengikuti kegiatan Forum Annisa ini namun masih saja tidak sopan berbicara dan berbuat kepada temanya. Berdasarkan wawancara dengan siswi yang melanggar etika:

> " Biasalah itukan cara gaya bahasa zaman sekarang, biar dibilang anak gaul kan sekarang diluar kelas lagi tidak belajar jadi bebas lagian guru kan tidak ada yang mendengar hanya kepada teman"[26]

Adapun siswi yang tidak menutup aurat. Berdasarkan wawancara:

> 'Saya belum siap, kelakuan saya juga belum baik masih belum baik dan juga teman-teman saya sering mengejek saya kalau pakai jilbab dibilang sok-sok alim, dipanggil-panggil ustazah jadi saya masih merasa malu, tapi kalau ke lingkgkungan sekolah saya pakai jilbab takut dimarahin guru."[27]

Pengembangan diri siswa yang mengarahkan untuk berakhlak mulia tidak hanya melalui kajian agama yang monoton saja juga memberikan keterampilan dans gaya yang menarik agar apa yang dilkukan dan apa yang disampaikan dapat terserap dan dapat dipahami siswi dengan baik. Pernytaan ini diperkuat dengan apa yang disampaikan siswi peserta kegiatan Forum Annisa yang lain mengatakan:

> "saya menyukai kegiatan tata busana, dari kegiatan itu saya bisa mengetahui cara berbusana sesuai dengan syariat, akan tetapi, kegiatan ini hanya sekali sehingga banyak teman- teman saya yang bertanya-tanya kembali akan tetapi tdak berani menanyakan kepada guru pembimbing karna pada pertemuan selanjutnya sudah membahas materi yang lain."[28]

Senada dengan siswa yang lain menyatakan:

> "Kegiatan yang saya paling suka yaitu kegiatan tata busana dan keterampilan, tapi salahnya kegiatan itu hanya dilakukan sekali saja, saya

[26] Rifla Fasmawati(Siswi Yang Mengikuti Kegiatan Forum Annisa Di SMPN 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota) wawancara pribadi 28 Juni 2019

[27] Widia Andriani(Siswi Yang Mengikuti Kegiatan Forum Annisa Di SMPN 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota) wawancara pribadi 28 Juni 2019

[28] Akifa Aliya (Siswi Yang Mengikuti Kegiatan Forum Annisa Di SMPN 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota) wawancara pribadi 28 Juni 2019

kurang suka dengan kegiatan yang lain karena hanya ceramah dan diskusi kegiatanya itu keitu saja jadi nya membosansan coba kalau ada menonton atau ada game nya pasti asik tuh."[29]

Hampir secara keseluruhan dari siswi yang mengikuti kegiatan Forum Annisa menyukai kegiatan tatabusana dan keterampilan. Hal ini dikaeranakan anak SMP masih sangat labil dan mereka masih tertarik untuk melakukan hal-hal yang menarik yang tidak rumit dan melibatkan kan lansung diri mereka pada kegiatan tersebut.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat penulis tarik kesimpulan bahwa ada siswi yang merasakan manfaat mengkuti kegiatan Forum Annisa ini namun ada juga siswi yang tidak merasakan manfaat dari kegiatan Forum Annisa ini. Dari sekian bentuk kegiatan Forum Annisa yang dilakukan di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota tidak semua menarik perhatian dan minat siswi, kebanyakan siswi menyukai kegiatan tata busana dan keterampilan.

C. Analisi temuan peneliti

Menurut penulis dalam mempersiapkan suatu kegiatan yang akan dilaksanakan harus direncanakan terlebih dahulu. Persiapan yang dilakukan dalam menyenggarakan kegiatan Forum Annisa dengan membuat agenda kegiatan di awal semester sudah bagus ini berarti kegiatan Forum Annisa mendatang sudah tergambar akan seperti apa dan dengan perencanaan akan memudahkan agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan harapan.

[29] Lendra Pratiwi (Siswi Yang Mengikuti Kegiatan Forum Annisa Di SMPN 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota) wawancara pribadi 28 Juni 2019

Namun, perlu diperhatikan lagi dalam menyusun agenda kegiatan Forum Annisa pembimbing dan koordinator kegiatan perlu melibatkan pihak lain seperti guru bidang studi agama tidak hanya tertumpu pada guru BK saja dalam membina kegiatan Forum Annisa. Hal ini disebabkan kebanyakan materi yang disampaikan dalam kegiatan Forum Annisa berhubungan dengan materi pembelajaran agama hanya saja dalam kegiatan Forum Annisa dikaji lebih dalam terutama yang berkaitan dengan masalah kewanitaan dan mpermasalahan yang dihadapi oleh para siswi dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan melibatkan guru agama, maka materi yang disampaikan akan lebih tepat sasaran, lebih rinci dan dapat memperdalam materi dengan mengulang-ulang materi yang telah dipelajari dalam mata pelajaran tertentu.

Pelaksanaan kegitan Forum Annisa dilaksanakan setiap hari Jum’at dari pukul 11.15 hingga 13.00 WIB dengan guru pembimbing guru BK SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota. Kegitan yang dilakukan ada dua bidang yaitu bidang keagamaan dan non keagamaan. Pada kegiatan keagamaan ada kajian keagamaan yang memberikan ilmu dan wawasan seputar pemahaman agama Islam, akhlak seorang muslimah, fiqh wanita ibadah yang benar dan fenomena kekinian. Pada kegiatan non keagamaan berupa kegiatan tata busana dan keterampilan menjahit serta memasak. Kegiatan keagamaan lebih sering dilakukan jika dibandingkan dengan kegiatan non keagamaan.

Mengenai kegiatan Forum Annisa yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu ini penulis berpandangan kegiatan yang dilakukan kurang

efektif jika pembinaan dilakukan hanya satu kali dalam seminggu dengan durasi waktu yang singkat dari pukul 11.15 hingga 13.00 WIB. Perlu adanya waktu tambahan di hari yang lain agar tujuan dari pembinaan itu sendiri dapat tercapai.

Beberapa materi yang diberikan dalam kegiatan Forum Annisa terlihat bahwa kegiatan ini telah mengarahkan siswi untuk berakhlak mulia, memposisikan diri sebagai muslimah yang tau peran dan jati dirinya. Bisa dikatakan materi yang diberikan dalam Forum Annisa sudah memebrikan pengetahuan pada siswi mengenai masalah keagaan khususnya yang berkaitan dengan wanita.

Jika kita perhatikan mengenai materi yang diberikan dalam kegiatan Forum Annisa baru cukup pada sebatas pengetahuan dan banyak memebahas pada masalah ibadah. Adapun membahas materi tentang akhlak namun hanya sekedar pembahasan materi tidak ada penekan-penekan yang deberikan oleh guru pembimbing dan dalam penyampaian materinya pun tidak ada kegiatan demonstrasi atau menayangkan seperti apa akhlak seorang wanita. Maka tidak cukup dengan hanya menyampaikan materi saja, namun harus ada penyampaian materi yang begitu rinci dan mendalam kemudian ada penekanan serta adanya pembiasaan-pembiasaan yang baik dan pengawasan terhadap ibadah dan akhlak siswi yang akan membantu membina akhlak siswi.

Penyampaian materi dalam kegiatan Forum Annisa lebih baik didukung dengan penggunaan media. Menurut penulis penggunaan media ini

penting dalam penyampaian materi dalam kegiatan Forum Annisa karena sangat banyak manfaatnya baik bagi guru mupun bagi siswa dan juga materi yang disampaikan. Siswi tidak hanya sekedar hadir dalam kegiatan Forum Annisa ini tapi juga paham dengan yang disampaikan guru pembimbing. Kemudian metode yang dapat membantu siswi memahami materi dengan baik, namun pada kegiatan Forum Annisa penyampaian materi tidak menggunakan media dan tidak menggunakan demonstrasi sehingga guru pembimbing tidak bisa menunjukkan bagaimana sesuatu yang dimaksud dalam materi agar dapat diperlihatkan saat penyampain materi. Kebanyakan metode yang digunakan ialah metode ceramah.

Kemudian dalam kegiatan tata busana, kegiatan tata busana ini sangat banyak digemari oleh peserta Forum Annisa seharusnya guru pembimbing tidak hanya melaksanakan kegiatan ini satu kali saja. Pada kegiatan ini guru pembimbing bisa menunjukan dan menekankan bagaimana cara berpakaian yang sesuai syariat. Melalui kegiatan ini siswi bisa mehami materi dengan baik karena para siswi tidak akan melewatkan kegiatan yang menyenagkan ini.jika suatu materi atau kegiatan dilakukan dengan berulang-ulang mka hasilnyapun akan efektif. Guru pembimbing bisa mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan oleh siswi dan dari situ guru pembimbing bisa mengulas pertanyaan dan membentuk akhlak siswi terutama akhlak pada dirinya sendiri.

Pada kegiatan non keagamaan tidak adanya kajian tentang kepemimpinan wanita pada zaman Rasullahdan sahabat. Pada kajian ini guru

pembimbing dapat mencerminkankan dan menggambarkan bagaimana akhlak wanita pada zaman Rasullah dan sahabat. Guru pembimbing bisa menampilkan atau menceritakan kisah-kisah mereka pada kegiatan Forum Annia. Pada kajian kepemimpinan wanita ini bisa dijadikan motivasi teladan bagi diri siswi baik dari segi akhlak, ibadah maupun perbuatan lainya. Disini guru pembimbing hanya menyuruh siswi untuk mencari kisah-kisah nabi dan sahabat namun, tidak tertumpu pada kisah wanita pada zaman Rasullah dan sahabat.

Menurut penulis kegiatan Forum Annisa ini kurang berjalan dengan baik dikarenakan guru pembimbing yang hanya mengandalkan guru BK saja. terkait hal tersebut apabila guru pembimbing tidak bisa hadir maka keigatan Forum Annisa tidak bisa dilaksanakan sehingga kegiatan Forum Annisa ini harus diliburkan sampai guru pembimbing bisa hadi dalam kegiatan Forum Annisa tersebut.

Selanjutnya jika ada siswi yang meribut sewaktu penyampaian materi, guru pembimbing lansung menegur dan memberi peringatan untuk memperhatikan tanpa melakukan taktik-taktik tertentu. Hal ini berarti kurangnya usaha yang dilakukan guru pembimbing dalam mengatasi masalah siswi yang meribut.

Menurut penulis mengenai kebijakan yang dilakukan sekolah dalam memebebankan denda Rp 20.000,- pada siwi yang tidak hadir pada kegiatan Forum Annisa merpakan satu cara yang dilakukan agar siswi mengikutinya. Walaupun awalnya karena ingin menghindari denda namun-lama kelamaan

siswi akan terbiasa untuk mengikutinya dan tidak terpaksa karena denda. Kehadiran siswi yang bagus belum tentu juga menghasilkan oemahaman yang baik pada seluruh siswi yang menghadirinya. Kehadiran siswi yang bagus juga harus didukung dengan partisipasi dalam kegiatan seperti, mendengarkan, menyimak dan bertanya jika ada yang diragukan.

Kemudian terkait evaluasi kegiatan yang dilaksanakan Forum Annisa secara keseluruhan belum berjalan begitu baik, perlu mengadakan evaluasi pada setiap kegiatan yang dilaksanakan. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan memberikan angket terkait kegiatan-kegiatan Forum Annisa yang telah dilaksanakan. Sehingga dapat mengukur sejauh mana kegiatan dan tujuan dari Forum Annisa telah berhasil dilakukan. Sebab untuk melihat dan mengukur tingkat keberhasilan suatu kegiatan dapat dilakukan evaluasi pada setiap kegiatan yang dilakukan.

Terkait usaha yang dilakukan menurut penulis tidak hanya tertumpu dari guru pembimbing dan kegiatan Forum Annisa saja yang mengupayakan agar siswi memiliki akhlak mulia. Perlu juga dari pihak lain seperti guru yang lain, teman dan keluarga. Pembiasaan akhlak tidak hanya tertumpu dilingkungan sekolah namun juga diluar lingkungan sekolah. Harus ada teguran atau sanksi yang dibuat oleh puhak sekolah apabila ada siswi yang melanggar dan tidak beretika sesuai syariat baik diluar maupun dilingkungan sekolah. Disini pihak sekolah terutama koordinator Forum Annisa membuat buku pantauan seperti sisten poin pelanggaran yang melibatkan pihak luar seperti keluarga maupun teman-temanya.

Kegiatan Forum Annisa harus dibuat semenarik mungkin karena kegiatan ini bisa membantu mengarahkan siswi pada akhlak siswi yang sesuia dengan ajaran Islam. Melihat fenomena kehidupan yang semakin maju dan cepat mengalami perubahan tentu akan berdampak pada generasi penerus bangsa. Generasi muda merupakan pewaris kondisi bangsa dan umat di masa depan. Oleh sebab itu menjadi tugas semua pihak untuk menyelamatkan tanpa terkecuali, memberikan pembekalan, pembinaan dan pengetahuan agama yang kuat. Dari apa yang diurai diatas telah jelas betapa pentingya diadakan pembinaan agama dikalangan generasi muda yang berperan sebagai penerasi pengubah dan perjuangan bangsa yang memiliki akhlak mulia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Forum Annisa di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota. di ikuti oleh semua siswi kelas VII dan VIII. Kegiatan Forum Annisa ini dilaksanakan oleh para siswi sesuai dengan jadwal piket masing-masing kelas, dimana nantinya ada salah satu kelas yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Forum Annisa ini.

Forum Annisa dilaksanakan setiap hari Jum’at pukul 11.15-13.00 WIB. Dan pengaturan jadwalnya disesuaikan dengan saat pelaksanaan shalat Jum’at. Hal ini bertujuan agar para siswi juga mendapatkan ilmu sama seperti para siswa yang mendapatkan ilmu saat melaksanakan shalat Jum’at.

kegiatan Forum Annisa terbagi atas dua bidang yaitu kegiatan keagamaan dan kegiatan non keagamaan. Kajian keagamaan ini merupakan pokok dari pembinaan siswi agar memiliki akhlak yang mulia dimana hampir semua materi yang berkaitan dengan agama Islam, dan sifat-sifat yang mencerminkan seorang yang berakhlak mulia yaitu, materi aqidah, materi akhlak, dan materi fqh wanita. bidang non keagamaan meliputi kegiatan tata busana dan keterampilan. Kegitan tata busana ini dilakukan pada jadwal kegiatan Forum Annisa yang telah ditentukan. Kegiatan tata busana ini dilaksanakan dengan diadakanya fhasion show baju muslimah kemudian diadakanya kegiatan pemasangan hijab tampa kaca.

Dalam penyampaian materi kegiatan Forum Annisa yang dilakukan di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota guru pembimbing menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. metode ceramah dan tanya jawab adalah metode paling sering digunakan oleh guru pembimbing dalam mengisi kegiatan Forum Annisa.

Jika dilihat dari kegiatan Forum Annisa ini secara keseluruhan belum berjalan begitu baik. Dalam penyampaian materi keagamaan yang monoton tampa adanya media dan kegiatan non keagaamaan yang hanya dilakukan satu kali persemester serta tidak adanya kajian tentang pendoman dalam kepemimpinan wanita pada zaman rasulullah SAW dan sahabat.

Dalam evaluasi pada kegiatan Forum Annisa ini baru dilakukan evaluasi terhadap kagiatan yang bernuansa keterampilan saja. Pada kegiatan yang bernuansa kajian tidak terdapat evalusi baik tes maupun non tes yang dilakukan oleh guru pembimbing kegiatan Forum Annisa.

Ada siswi yang merasakan manfaat mengkuti kegiatan Forum Annisa ini namun ada juga siswi yang tidak merasakan manfaat dari kegiatan Forum Annisa ini. Dari sekian bentuk kegiatan Forum Annisa yang dilakukan di SMP N 6 Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota tidak semua menarik perhatian dan minat siswi, kebanyakan siswi menyukai kegiatan tata busana dan keterampilan dan kurang menyukai kegiatan pemberian materi karena dilakukan monoton.

B. Saran

1. Pada kegiatan Forum Annisa pembimbing dan koordinator kegiatan perlu melibatkan pihak lain seperti guru bidang studi agama tidak hanya tertumpu pada guru BK saja dalam membina kegiatan Forum Annisa. Hal ini disebabkan kebanyakan materi yang disampaikan dalam kegiatan Forum Annisa berhubungan dengan materi pembelajaran agama.
2. Perlu adanya dilakukan evalusai baik terhadap guru, siwa maupun kegiatan Forum Annisa secara keseluruhan
3. Perlu adanya waktu tambahan di hari yang lain untuk pelaksanaan kegiatan Forum Annisa agar tujuan dari pembinaan itu sendiri dapat tercapai.
4. Penyampaian materi dalam kegiatan Forum Annisa lebih baik didukung dengan penggunaan media karena sangat banyak manfaatnya baik bagi guru mupun bagi siswa dan juga materi yang disampaikan.
5. Pada kegiatan Forum Annisa diperlukan kegiatan tambahan untuk kegiatan non keagamaan dan pada kegiatan non keagamaan ada pembahasan tentang kepemimpinan wanita yang bisa menjadi motivasi bagi siswi.
6. Kegiatan Forum Annisa harus dibuat semenarik mungkin karena kegiatan ini bisa membantu mengarahkan siswi pada akhlak siswi yang sesuia dengan ajaran Islam.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abdurrahman, Muhammad. 2016. *Akhlak Menjadi Muslim Berkah Mulia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Ali, Mohammad Daud. 2000. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Al-Jumbulati, Ali. 2002. Dan Abdul Futuh At-Tuwaanisi. *Perbandingan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta

Al-Mawardi. *Adab al- Dunya Wa al-Din*. Beirut: Dar al-Firk, t. T

Azizy, A. Qodri. 2002. *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial: Mendidik Anak Sukses Masa Depan, Pandai Dan Bermanfaat.* Semarang: Aneka Ilmu

Faisal, Sanafila. 1982. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Usaha Nasional

Hadi, Sutrisno 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Iskandar, Al-Warisy. 2012. *Pemikiran Islam Ilmiyah Menjawab Tantangan Zaman*. Surabaya: Penerbit Yayasan Al-Kahfi

Joesoef, Soelaiman. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta :Pt Bumi Aksara

Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah,* Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA

Moleong, Lexi J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya

Nata, Abuddin. 2012. *Pemikiran Pendidikan Islam Dan Barat.* Jakarta: Rajawali Pers

_____2014. *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers
Poewadarminta W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Ramayulis, H. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

Sanjaya, Wina. 2009*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana

Shaleh, Abdul Ranchman. 2005. *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada

Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa,* (Jakarta : Ghalia Indonesia

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

Yusuf, A. Muri. 2014.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati, & Gabungan*. Jakarta: KENCANA

Ciciek, Farha. Perempuan dilarang Menjadi Pemimpin, dalam penelitianya Penyebaran Ketidakadilan Gender di Sekolah Umum. Studi di Tujuh Kota diakses rabu, 19 Juni 2019 pukul 06.04 WIB

http://Digilib.uinsby.ac.id//BABII.pdf, diakses 22 juni2019 pukul 08.00 WIB

https/www.rpp-silabus.com Pendidikan Indonesia diakses Minggu 19 Mei pukul 20:13 WIB

habibah, Syarifah *Akhlak Dan Etika Islam,* jurnal pesona dasar vol.1 no 4, oktober 2015, diakses Rabu 19 Juni 2019 pukul 06.49 WIB